# Pendidikan Agama Islam

untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III

Uay Zoharudin
Destedy Mas Ridowansyah
Yadi Mulyadi
Sunyo Adji Purnomo

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Jilid 3

Pendidikan Agama Islam
untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III
• Uay Zoharudin
• Destedy Mas Ridowansyah
• Yadi Mulyadi
• Sunyo Adji Purnomo

# Pendidikan Agama Islam

## untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III


Uay Zoharudin
Destedy Mas Ridowansyah
Yadi Mulyadi
Sunyo Adji Purnomo


PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional


Jilid 3

# Pendidikan Agama Islam

## untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas III

Penulis : Uay Zoharudin
Destedy Mas Ridowansyah
Yadi Mulyadi
Sunyo Adji Purnomo

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Uay Zoharudin
Pendidikan Agama Islam / penulis, Uay Zoharudin ...[et al.] ;
ilustrator, Muhammad Iskandar.— Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
4 jil.: ilus. ; 25 cm.

untuk siswa Sekolah Dasar kelas III
Termasuk bibliografi
Bibliografi : hlm.132
Indeks
ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN 978-979-095-581-3 (jil.3.6)

1. Pendidikan Islam—Studi dan Pengajaran I. Uay Zoharudin
II. Muhammad Iskandar

297.071



Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011

# Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sebagai sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

# Kata Pengantar

Assalāmu‘alaikum....

Kakak ucapkan selamat kepada kalian. Kalian sekarang sudah belajar di tingkat Sekolah Dasar.

Buku yang kalian pegang ini berjudul **Pendidikan Agama Islam.** Kalian akan belajar banyak misalnya tentang Al-Qur'an dan hadis. Kalian juga akan belajar akidah akhlak, fiqih, dan tarikh kebudayaan Islam.

Semoga kalian bisa memahaminya dengan baik. Belajarlah dengan tekun dan rajin agar kalian menjadi anak yang saleh.

Akhirnya kakak ucapkan terima kasih kepada kalian, guru, dan orangtua kalian yang akan membimbing kalian dalam belajar. Semoga buku ini bermanfaat bagi semuanya.

Wassalāmu‘alaikum....

***Penulis***

# Daftar Isi

# Pendahuluan

Buku Pendidikan Agama Islam ini di dalamnya sangat lengkap. Kamu dapat dengan mudah memahaminya. Kamu akan belajar empat hal: Al-Qur'an dan hadits, aqidah dan akhlak, fikih dan tarikh serta kebudayaan Islam. Agar kamu mudah memahaminya, yuk kita pahami dulu berikut ini.

## Sistematika Isi Buku

1. Judul bab

   Tema utama yang mencakup isi materi dalam satu bab.

2. Tujuan pembelajaran

   Tujuan setelah kamu memahami seluruh materi dalam tiap bab.

3. Uraian materi

   Gambaran isi atau pokok yang harus dipahami.

4. Ilustrasi dan gambar

   ilustrasi dan gambar yang membantumu dalam memahami materi.

5. **Tugas**

   Kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahamanmu terhadap materi.

## 6. Hikmah

Amalan yang dapat kamu lakukan setelah belajar bab tersebut.

## 7. Latihan soal

Kegiatan akhir untuk melatih pemahamanmu.

## 8. Ulangan semester

Kegiatan akhir untuk melatih pemahamanmu selama satu semester.

## 9. Glosarium

Berisi kata dan artinya yang sulit kamu pahami.

## 10. Indeks

Berisi kata kunci dalam memahami uraian materi.
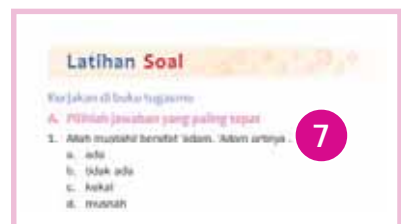
## Cara kamu belajar buku ini

1. Bacalah basmallah sebelum belajar.
2. Perhatikan judul setiap babnya.
3. Ingatlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
4. Pahami dengan baik uraian materi.
5. Kerjakan tugas yang tersedia untuk mengukur kemampuanmu.
6. Cobalah kamu ikuti setiap amalan dalam kolom hikmah.
7. Baca kembali kolom rangkuman untuk mengingatkan materi.
8. Kerjakan latihan soal untuk mengukur kemampuanmu.
9. Lanjutkan belajar ke bab lain jika bab tersebut sudah kamu pahami.
10. Ucapkan hamdallah jika kamu selesai belajar.

# Daftar Gambar

Bab 1

# Membaca Kalimat dalam Al-Qur’an

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman manusia dalam kehidupan ini. Tentunya kamu harus memahami Al-Qur'an dengan benar. Nah, salah satu cara memahami Al-Qur'an adalah belajar membaca dan menulis. Yuk, kita pelajari bab ini dengan baik.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat membaca dan menulis kalimat dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani hidup agar selamat di dunia dan di akhirat. Selain itu, memahami kandungan Al-Qur'an hukumnya adalah wajib. Dengan demikian, kita harus memahami isi kandungan Al-Qur'an. Agar kita dapat memahami isi Al-Qur'an, kita harus tahu cara membacanya. Yuk, kita belajar membaca kalimat dalam Al-Qur'an.

## A. Membaca Kalimat Al-Qur'an

Seperti halnya dengan kalimat dalam bahasa Indonesia, kalimat dalam Al-Qur'an pun mempunyai tanda baca. Tanda baca yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah *fathah* ( َ di atas huruf), *kasrah* ( ِ di bawah huruf), *dammah* ( ُ ), *sukun* ( ْ ), *tasydid* ( ّ ). Huruf dalam Al-Qur'an disebut huruf hijaiyah yang terdiri atas 28 huruf. Mengenai tanda baca Al-Qur'an tersebut kalian tentunya telah mempelajarinya sewaktu di kelas 2. Sekarang, kita akan belajar membaca kalimat dalam Al-Qur'an. Kita akan mulai dengan kalimat yang pendek terlebih dahulu. Perhatikanlah kalimat berikut.

### 1. Membaca Kalimat Pendek

Ikutilah petunjuk guru agamamu dalam membaca kalimat Al-Qur'an di bawah ini. Sebelum membaca Al-Qur'an, dahulukanlah membaca ta‘awwuz.

| | |
|---|---|
| اَلْحَمْدُ | dibaca: al-ḥamdu |
| الرَّحْمٰنِ | dibaca: ar-raḥmāni |
| الرَّحِيْمِ | dibaca: ar-raḥīmi |
| مٰلِكِ | dibaca: maliki |

اَللّٰهُ الصَّمَدُ dibaca: Allāhuṣ ṣamadu

فَذٰلِكَ dibaca: fażālika

قُرَيْشٍ dibaca: quraisyin

اِلٰهِ dibaca: ilāhi

Setelah kalian belajar membaca kalimat pendek di atas, ulangilah kembali agar kalian lancar membacanya. Setelah itu, mari kita belajar membaca kalimat yang lebih panjang.

## 2. Membaca Kalimat Panjang

Mintalah bantuan guru agamamu dalam membaca contoh kalimat berikut ini.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ dibaca: bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i)

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ dibaca: alḥamdu-lillāhi-rabbil 'ālamīn(a)

وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ dibaca: walam-yakullahū-kufuwan-aḥad(un)

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا dibaca: fasabbiḥ-biḥamdi-rabbika wastagfirhu-innahū-kāna tawwābā

لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

dibaca: lakum-dīnukum-waliyadīn(i)

صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ
غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ

dibaca: ṣirāṭallażīna-an‘amta-‘alaihim.
gairil-magḍūbi-‘alaihim
walaḍḍāllīn(a)

Setelah belajar membaca kalimat yang lebih panjang, teruslah belajar agar bacaan Qur'an-mu lancar. Mintalah selalu bimbingan guru atau orangtuamu.

Dalam membaca Al-Qur'an, hendaknya mengikuti adab-adab yang harus diperhatikan. Beberapa adab tersebut di antaranya sebagai berikut.

1. Berwudu terlebih dahulu.
2. Berpakaian yang bersih dan suci.
3. Duduk menghadap kiblat.
4. Khusyu‘.

Selain itu, kita harus membaca Al-Qur'an secara perlahan. Maksudnya adalah bacalah Al-Qur'an dengan tidak tergesa-gesa. Jika kita membaca Al-Qur'an dengan tergesa-gesa, dikhawatirkan ada kalimat yang bacaannya tidak benar. Jika membaca Al-Qur'an dengan tidak benar, artinya pun akan tidak benar. Firman Allah mengenai membaca Al-Qur'an dengan perlahan ini terdapat pada surah Al-Muzzammil/73 ayat 4 berikut.

وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًا

**Artinya:**

"...dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan." (Q.S. Al-Muzzammil/73:4)

Sekarang, kita akan belajar menulis kalimat dalam Al-Qur'an. Yuk kita belajar dengan saksama.

## B. Menulis Kalimat dalam Al-Qur'an

Seperti halnya membaca, dalam menulis kalimat Al-Qur'an dimulai dari arah kanan ke kiri. Huruf Al-Qur'an ada yang bisa dirangkai dan ada pula yang tidak bisa dirangkai. Huruf yang bisa dirangkai dibagi ke dalam dua bagian, yaitu sebagai berikut.

1. Huruf yang hanya bisa dirangkai di akhir. Huruf tersebut adalah sebagai berikut.

ا    د    ذ    ر    ز

2. Huruf yang bisa dirangkai di awal, di tengah, maupun di akhir. Huruf tersebut adalah huruf selain yang disebutkan di atas tadi.

Yuk, kita perhatikan contoh penulisan kalimat Al-Qur'an berikut.

| Huruf terpisah | | merangkai huruf | | huruf terangkai |
|---|---|---|---|---|
| اِ لٰ هِ | → | اِلٰـ...ـهِ | → | اِلٰهِ |
| مَ لِ كِ | → | مَـ...ـلِـ...ـكِ | → | مَلِكِ |
| اَ لْ حَ مْ دُ | → | اَلْـ...ـحَـ...ـمْـ...ـدُ | → | اَلْحَمْدُ |
| فَ ذٰ لِ كَ | → | فَـ...ـذٰلِـ...ـكَ | → | فَذٰلِكَ |
| ال رَّ حْ مٰ نِ | → | الـ...ـرَّحْـ...ـمٰـ...ـنِ | → | الرَّحْمٰنِ |

Nah, sekarang agar kalian semakin lancar dalam menulis kalimat Al-Qur'an, kerjakanlah tugas berikut ini.

## Tugas

Salinlah kalimat Al-Qur'an berikut ini di dalam buku tugasmu.

1. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
2. قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ
3. اِلٰهِ النَّاسِ
4. فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ
5. مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلٰى

## Rangkuman

1. Huruf Al-Qur'an terdiri atas 29 huruf.
2. Dalam membaca Al-Qur'an perlu diperhatikan adab-adabnya. Adab-adab dalam membaca Al-Qur'an di antaranya adalah:
   a. berwudu terlebih dahulu,
   b. berpakaian bersih dan suci, dan
   c. duduk menghadap kiblat.
3. Membaca Al-Qur'an hendaknya perlahan-lahan.
4. Menulis Al-Qur'an dimulai dari kanan ke kiri.
5. Huruf dalam Al-Qur'an ada yang bisa dirangkai di awal, tengah, maupun akhir. Ada pula huruf Al-Qur'an yang hanya dapat dirangkai di akhir.

### Akhlak pengemban Al-Qur'an

Abdulah bin Mas'ud berkata, "Pengemban Al-Qur'an harus bisa dikenali di malam hari ketika manusia tertidur lelap. Di siang hari ketika manusia berbuka. Dengan kesedihannya ketika manusia bersuka cita. Dengan tangisnya ketika manusia tertawa. Dengan diamnya ketika manusia berbaur. Dengan kekhusyu'annya ketika manusia bersikap angkuh. Seorang pengemban Al-Qur'an harus bisa menangis, bersedih, bijaksana, penyantun, pandai, dan pendiam. Seorang pengemban Al-Qur'an tidak boleh sombong, lalai, suka membuat onar, suka berteriak, dan bertangan besi.

*Sumber: 1001 hikmah ulama salif, 2006*

Alḥamdulillāh, saya bisa membiasakan membaca Al-Qur'an, meskipun masih sedikit-sedikit.

## Latihan Soal

**Kerjakan di buku tugasmu.**

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.

1. Huruf hijaiyah berjumlah . . . .
   a. 24 huruf
   b. 26 huruf
   c. 27 huruf
   d. 29 huruf

2. Sebelum membaca Al-Qur'an hendaknya kita . . . .
   a. berpakaian seadanya
   b. berwudu terlebih dahulu
   c. mencuci tangan
   d. berdiri
3. Huruf yang tidak dapat dirangkai di tengah kalimat adalah . . . .
   a. ز
   b. س
   c. ص
   d. ل
4. Kalimat مَلِكِ النَّاسِ dibaca . . . .
   a. alḥamdu
   b. allāhu
   c. maliki
   d. malikinnāsi
5. Kalimat مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ dibaca . . . .
   a. minsyarril-waswāsil-khannās
   b. minsyarri-mā-khalaq
   c. alḥamdulillāh
   d. allāhu-akbar
6. *Bismillāhirraḥmānirraḥīm* tulisan arabnya adalah . . . .
   a. لَيْلَةُ الْقَدْرِ
   b. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
   c. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
   d. اَللّٰهُ الصَّمَدُ

7. Memahami isi kandungan Al-Qur'an hukumnya . . . .
   a. wajib
   b. sunah
   c. makruh
   d. haram

8. Tulisan *Allāhu-akbar* adalah . . . .
   a. اَللّٰهُ اَكْبَرُ
   b. اَللّٰهُمَّ
   c. اَللّٰهُ الصَّمَدُ
   d. رَبَّنَا

9. Huruf yang tidak bisa dirangkai di tengah kalimat berjumlah . . . .
   a. 3 huruf
   b. 4 huruf
   c. 5 huruf
   d. 6 huruf

10. Sebelum membaca Al-Qur'an, dahulukan membaca . . . .
   a. basmalah
   b. ta‘awwuz
   c. hamdalah
   d. salam

## B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar

1. Tuliskan bacaan basmalah dengan menggunakan huruf hijaiyah bersambung!
2. Tuliskan bacaan hamdalah dengan menggunakan huruf hijaiyah bersambung!
3. Salinlah surah Al-Ikhlāṣ ayat 3 pada buku tugasmu!
4. Tuliskan kalimah Allāhuṣṣamad dengan huruf hijaiyah!
5. Sebutkan adab-adab membaca Al-Qur'an!

# Bab 2

# Sifat Wajib bagi Allah Swt.

sumber: rahs19.tripod.com

Allah Swt. adalah zat Yang Mahakuasa atas segala hal. Tiada tuhan yang wajib kita sembah, kecuali Allah Swt.. Nah, bagaimana cara kita mengenal Allah Swt. agar keimanan kita semakin kokoh? Jawabannya akan kamu temukan dalam uraian dalam bab ini. Yuk, kita niatkan dari sekarang untuk selalu mengenal Allah Swt..

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menyebutkan dan mengartikan lima sifat wajib bagi Allah Swt..

Sumber: katapang.go.id

**Gbr. 2.1** Tadabbur Alam sebagai bukti kita mengenal sifat wajib bagi Allah Swt.

Sudah merupakan sebuah kewajiban bahwa setiap muslim harus percaya sifat kesempurnaan Allah Swt.. Sifat kesempurnaan Allah Swt. itu sifatnya tak terhingga. Bagaimana cara kita mengenal dan mempercayai kesempurnaan yang tak terhingga itu yang dimiliki oleh Allah Swt.?

Hal pertama yang harus dilakukan adalah mengenal sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah Swt.. Sifat tersebut terdiri atas sifat wajib, sifat mustahil, dan sifat jaiz Allah Swt.. Sifat wajib bagi Allah Swt. terdapat 20, sifat mustahilnya juga ada 20. Sementara itu, sifat jaiz bagi Allah Swt. hanya satu.

Nah, pada bab ini kalian akan mengenal sifat wajib bagi Allah. Sifat wajib bagi Allah Swt. itu ada 20. Namun, kali ini, kamu akan mempelajari 5 sifat wajib tersebut. Apa sajakah kelima sifat wajib bagi Allah Swt. tersebut? Yuk, kita pelajari materi berikut dengan baik.

## 1. Wujūd

Sumber: catros.wordpress.com

**Gbr. 2.2** Gunung adalah makhluk Allah Swt. sebagai bukti adanya Sang Khalik, yakni Allah Swt.

Wujūd, artinya ada. Memahami sifat wujud ini tentunya tidak mudah bagi kamu. Pembuktian bahwa bahwa Allah Swt. itu ada memang sangat sulit, kecuali bagi orang-orang yang beriman. Secara kasat mata, kamu tidak akan dapat melihat wujud Allah Swt.. Akan tetapi, dengan menggunakan akal, kita dapat menyaksikan ciptaan-Nya.

Coba kamu perhatikan alam semesta ini. Apa saja yang ada dalam alam semesta ini? Mulai dari diri kamu, bumi, bintang, gunung, sampai laut. Siapakah yang menciptakannya?

Dialah Allah Swt. (Maha Suci dan Maha Tinggi). Dialah yang mengadakan segala sesuatu dan Dia pulalah yang menciptakan alam semesta beserta isinya, termasuk diri kita.

Hal ini sesuai dengan firmanya dalam Q.S. Al-A'rāf/7:54.

إِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى
عَلَى الْعَرْشِۗ يُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًاۙ وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ
مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖ ۗ اَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْاَمْرُ ۗ تَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ

**Artinya:**

*Sungguh, Tuhanmu (adalah) Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari, bulan dan bintang-bintang tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah! Segala penciptaan dan urusan menjadi hak-Nya. Mahasuci Allah, Tuhan seluruh alam.* ( Q.S. Al-A'rāf/7:54 )

## 2. Qidam

Qidam artinya dahulu atau awal. Sifat Qidam di sini maksudnya terhadap adanya Allah Swt.. Adanya Allah Swt. adalah yang paling awal sebelum adanya alam semesta ini. Adanya Allah Swt. berbeda dengan adanya alam semesta beserta isinya.

Sebagai contoh, kamu dapat melihat kejadian hujan. Sebelum terjadi hujan, kamu pasti sudah mengetahui lebih dahulu adanya penguapan air laut. Setelah itu, menjadi awan yang hitam. Nah, barulah terjadi hujan. Jadi, adanya hujan didahului oleh terjadinya penguapan air laut.

Sumber: fibri.files.wordpress.com

**Gbr. 2.3** Terjadinya hujan pastinya didahului dengan peristiwa lain, yakni penguapan air laut.

Contoh yang lainnya dapat kamu lihat pada logam yang memuai. Pemuaian logam, tersebut ternyata didahului oleh adanya panas.

Tentunya semua kejadian yang ada di alam semesta ini sangat berbeda dengan adanya Allah Swt. Adanya Allah Swt. tidak didahului oleh sebab-sebab tertentu. Mengapa demikian? Karena Allah Swt. zat yang paling awal. Allah Swt. adalah pencipta alam semesta, tidak mungkin hasil ciptaan lebih dulu ada dari Sang Penciptanya.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Ḥadīd/57:3

**Artinya:**

*Dialah Yang Awal, Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu.* ( Q.S. Al-Ḥadīd/57:3 )

## 3. Baqā'

Baqā' artinya kekal. Tentunya kamu sudah tahu hal-hal apa saja yang ada di alam semesta ini. Coba kamu sebutkan hal tersebut? Di alam semesta ini terdapat manusia, binatang, tumbuhan, planet, bintang, bulan, laut, dan sebagainya. Semuanya itu pasti akan mengalami kerusakan dan akhirnya mengalami kehancuran.
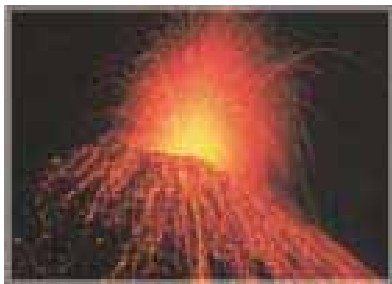
*Sumber: qizinklaziva.wordpress.com*

**Gbr. 2.4** Betapapun gagahnya gunung, pasti suatu saat akan hancur juga. Begitupun dengan makhluk lainnya

Betapa gagahnya gunung yang mematung, betapa luasnya lautan, betapa tampannya seorang manusia, suatu saat akan musnah. Tentu kamu sudah memahami, ketampanan seorang pemuda, kecantikan seorang wanita, pasti akan hilang setelah tua. Setelah itu, suatu saat akan hilang dan hancur setelah mati.

Apapun wujudnya, seluruh ciptaan Allah Swt. di dunia ini akan mengalami kerusakan. Hanya Allah Swt. Sang Pencipta, yang tidak akan rusak dan hancur, karena Allah Swt. bersifat kekal.

Allah Swt berfirman dalam QS. Ar-Raḥmān/55:26-27

**Artinya:**

*Semua yang ada di bumi itu akan binasa; tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal.* (Q.S. Ar-Raḥmān/55: 26-27 )

Semua yang ada di bumi itu akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal. Sungguh, betapa hina dan lemahnya kita di hadapan Allah Swt., betapa tidak patutnya kita berbangga diri dengan kehebatan kita, karena segala kehebatan itu hanyalah sementara. Kelak semua akan berakhir, yang tersisa hanyalah amalan kita. Oleh sebab itu, perbanyaklah amal selagi kita masih hidup. Bertaubatlah atas segala kesalahan yang kita perbuat selagi kematian belum menghampiri.

## 4. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi

Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi, artinya berbeda dengan ciptaannya. Berbeda di sini maksudnya bahwa Allah Swt. berbeda dengan hasil ciptaan-Nya.

Nah, untuk memahami hal ini coba kita renungkan hal berikut. Di rumahmu pasti ada sebuah lukisan yang terpampang di tembok. Kamu pernah berpikir, siapa yang membuat lukisannya. Sebagai contoh, lukisan itu adalah buatan ayah-

*Sumber: budhisetyawan.files.wordpress.com*

**Gbr. 2.5** Sebuah lukisan, meskipun ada kemiripan, tetapi tidak akan sama dengan yang aslinya.

mu sendiri. Nah, di sini coba kamu bandingkan. Apakah sama antara bapakmu dengan lukisan bapakmu yang ada dalam lukisan tersebut?

Dengan kata lain, apakah lukisan itu sama dengan si pembuat lukisan tersebut? Apakah ada kesamaan antara pencipta dengan hasil ciptaannya? Tentu tidak bukan? Bahkan, robot yang paling canggih dan mirip dengan manusia sekalipun tidak akan sama dengan manusia penciptanya.

Begitulah Allah Swt., Sang Pencipta, sudah pasti berbeda dengan ciptaan-Nya. Hal ini sesuai termaktub dalam Q.S. Asy-Syūrā/42:11.

**Artinya:**

*... Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia. Dan Dia Yang Maha Mendengar, Maha Melihat.* ( Q.S. Asy-Syūrā/42 : 11 )

## 5. Qiyāmuhū binafsihī

Sumber: vandsoldier.wordpress.com

**Gbr. 2.6** Sebagai makhluk, kita semua pasti membutuhkan bantuan orang lain.

Qiyāmuhū binafsihī, artinya berdiri sendiri tanpa membutuhkan bantuan yang lain. Tentunya kamu sudah tahu bahwa semua makhluk Allah Swt. membutuhkan bantuan yang lain.

Sebagai contoh, manusia. Apakah hidupmu tidak membutuhkan orang lain? Coba kamu renungkan. Ketika kamu dilahirkan, persalinan ibumu dibantu oleh bidan atau dokter. Setelah itu, kamu pun dididik oleh kedua orang-tuamu. Bahkan, sekarang kamu sekarang sedang belajar membutuhkan seorang guru.

Nah, dari sana kamu dapat menyimpulkan bahwa setiap makhluk Allah Swt. pasti membutuhkan bantuan yang lain. Hal ini tentu berbeda dengan Allah Swt.. Allah Swt. ada tanpa membutuhkan bantuan yang lain.

**Artinya:**

*Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Maha hidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya).* ( Q.S. Āli-Imrān/3 : 2 )

Nah, bagaimana pengetahuanmu dalam mengenal lima sifat wajib bagi Allah? Untuk menambah pengetahuanmu terhadap sifat wajib yang lainnya, berikut ini terdapat 20 sifat wajib bagi Allah beserta artinya.

| No. | Sifat | Artinya |
|---|---|---|
| 1 | Wujūd | Ada |
| 2 | Qidam | Dahulu |
| 3 | Baqā | Kekal |
| 4 | Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi | Berbeda dengan ciptaan-Nya |
| 5 | Qiyāmuhū binafsihī | Berdiri dengan sendirinya |
| 6 | Waḥdāniyah | Esa atau tunggal |
| 7 | Qudrat | Berkuasa |
| 8 | Irādat | Berkehendak |
| 9 | Ilmu | Mengetahui |
| 10 | Ḥayāt | Hidup |
| 11 | Sam'un | Mendengar |

| 12 | Baș ar | Melihat |
|---|---|---|
| 13 | Qalam | Berkata |
| 14 | Qodiron | Yang berkuasa |
| 15 | Muridan | Yang berkehendak |
| 16 | Aliman | Yang mengetahui |
| 17 | Hayyan | Yang hidup |
| 18 | Samian | Yang mendengar |
| 19 | Basiron | Yang melihat |
| 20 | Mutakaliman | Yang berbicara |

## Tugas 1

1. Hafalkan lima sifat wajib bagi Allah yang telah kamu pelajari di atas. Setelah itu, majulah ke depan kelas. Jelaskan kembali lima sifat wajib bagi Allah tersebut kepada teman-temanmu.
2. Tulis kembali 15 sifat wajib bagi Allah Swt. yang lainnya. Kamu boleh menuliskannya dalam bentuk tabel.

## Tugas 2

Hafalkan 20 sifat wajib bagi Allah dengan cara bersenandung. Gurumu akan membimbingmu. Ikuti langgam gurumu untuk mempercepat kamu menghafalnya.

## Rangkuman

1. Sifat wajib bagi Allah merupakan sifat kesempurnaan yang pasti dimiliki oleh Allah Swt..
2. Sifat Wajib bagi Allah Swt terdapat 20.
3. Di antara sifat wajib bagi Allah Swt. adalah wujūd, qidam, baqā', mukhālafatu lil-ḥawādiṡi, dan qiyāmuhū binafsihī.
4. Wujūd artinya ada, qidam artinya terdahulu, baqā' artinya kekal, mukhālafatu lil-ḥawādiṡi berbeda dengan ciptaan-Nya, dan qiyāmuhū binafsihī artinya berdiri dengan sendirinya.

## Hikmah

### Kisah Pencarian Nabi Ibrahim terhadap Tuhan-Nya

Nabi Ibrahim mengetahui saat beliau masih kecil bahwa ayahnya seseorang yang membuat patung-patung yang unik. Pada suatu hari, ia bertanya terhadap ciptaan ayahnya, "Patung apakah ini wahai ayahku? Ayahnya menjawab: "Itu adalah Mardukh, tuhan para tuhan wahai anakku, dan kedua telinga yang besar itu sebagai simbol dari kecerdasan yang luar biasa."

Ibrahim tampak tertawa dalam dirinya padahal saat itu beliau baru menginjak usia tujuh tahun. Setiap detik, menit, jam, hari, bahkan tahun, terus menerus mencari Tuhannya. Sampai akhirnya, Nabi Ibrahim meyakini bahwa yang menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi ini adalah Tuhan Yang Mahakuasa.

*Sumber : Diambil dari berbagai Sumber*

# Latihan Soal

**Kerjakan di buku tugasmu.**

## A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Sifat kesempurnaan yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. adalah sifat ....
   a. wajib
   b. jaiz
   c. mustahil
   d. asmaul husna
2. Sifat wajib bagi Allah terdapat ....
   a. 5
   b. 10
   c. 15
   d. 20
3. Sifat wajib bagi Allah Swt. yang bermakna ada adalah ....
   a. wujūd
   b. qidam
   c. baqā'
   d. irādat
4. Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi adalah sifat wajib bagi Allah yang bermakna ....
   a. Berbeda dengan ciptaan-Nya
   b. Berdiri dengan sendirinya
   c. Esa atau tunggal
   d. Berkuasa
5. هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

   Potongan ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan tentang sifat ....
   a. baqā'
   b. qidam
   c. qiyāmuhū binafsihī
   d. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
6. Manusia sebagai makhluk pasti membutuhkan bantuan yang lain. Akan tetapi, Allah Swt. sebagai khalik tidak membutuhkan bantuan yang lain. Hal ini sesuai dengan sifat ....
   a. wujūd
   b. baqā'
   c. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
   d. qiyāmuhū binafsihī

7. Sifat qidam tercantum dalam Al-Qur'an surah ....
   a. Al-A'rāf : 54
   b. Al-Ḥadīd : 3
   c. Asy-Syūrā: 11
   d. Āli-Imrān : 2
8. Sifat Allah Swt. yang berbeda dengan ciptaan-Nya adalah ....
   a. qidam
   b. baqā'
   c. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
   d. qiyāmuhū binafsihī
9. اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ ۚ

   Potongan ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan tentang sifat ....
   a. baqā'
   b. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
   c. qiyāmuhū binafsihī
   d. qidam
10. Apapun wujudnya, seluruh ciptaan Allah Swt.  di dunia ini akan mengalami ....
   a. keabadian
   b. kerusakan
   c. kekecilan
   d. kebesaran

## B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat.

1. Apa yang dimaksud dengan sifat wajib bagi Allah Swt.?
2. Sebutkan sifat wajib bagi Allah Swt. yang kamu ketahui.
3. Allah mempunyai sifat qidam. Jelaskan sifat qidam tersebut.
4. Sebutkan arti dari potongan ayat berikut.

5. Terdapat dalam surat apakah penjelasan sifat Qiyāmuhū binafsihī?

## C. Pasangkanlah sifat wajib Allah Swt. dengan artinya

| | |
|---|---|
| Qudrat | Kekal |
| Wujūd | Mengetahui |
| Waḥdāniyah | Berkata |
| Baṣar | Ada |
| Irādat | Berbeda dengan ciptaan-Nya |
| Qidam | Mendengar |
| Ilmu | Dahulu |
| Samī‘an | Yang berkehendak |
| Baqā' | Esa atau tunggal |
| Samī‘un | Yang berbicara |
| Qādiran | Yang hidup |
| Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi | Yang melihat |
| Murīdan | Berdiri dengan sendirinya |
| Ḥayāt | Berkuasa |
| Mutakalliman | Berkehendak |
| Alīman | Hidup |
| Qiyāmuhū binafsihī | Melihat |
| Qalam | Yang mendengar |
| Baṣīran | Yang berkuasa |
| Ḥayyan | Yang mengetahui |

# Bab 3

# Sikap Terpuji

Perbuatan yang dilakukan kita sudah seharusnya merupakan cerminan dari keimanan dan keyakinan terhadap Allah Swt.. Nah, perilaku terpuji apa saja yang harus kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari agar mendapat rida Allah Swt.? Yuk, kita pelajari bab ini dengan baik.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menampilkan perilaku terpuji, seperti percaya diri, tekun, dan hemat.

Sebagai umat Islam kita harus memiliki sikap terpuji. Sikap terpuji dalam Islam disebut akhlakul mahmudah. Sementara itu, sikap tercela disebut dengan akhlakul mazmumah. Setiap umat Islam harus menghindari sikap tercela.

Beberapa sikap terpuji yang harus dimiliki setiap umat Islam di antaranya adalah percaya diri, tekun, dan hemat. Sebagai siswa Sekolah Dasar, kita harus memiliki sikap seperti itu. Dengan memiliki ketiga sikap tersebut sedari kecil, diharapkan saat dewasa nanti kalian akan menjadi umat Islam yang utama. Yuk, kita ikuti pelajari beberapa sikap terpuji tersebut.

## A. Percaya Diri
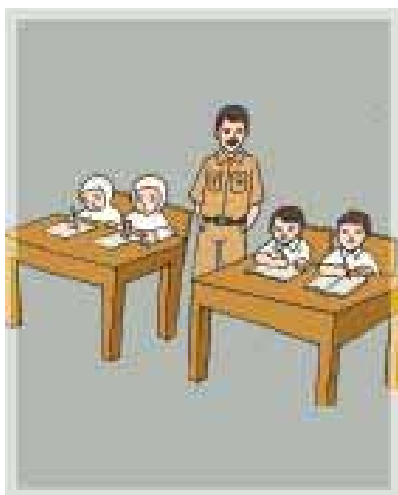
**Gbr.3.1** Murid-murid Sekolah Dasar kelas III sedang melaksanakan ulangan.

Pada suatu hari anak kelas 3 SD Negeri 4 mendapat ulangan pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semua anak mengikutinya dengan sungguh-sungguh. Sebagian siswa kelas 3 tersebut merasa ulangan hariannya begitu mudah. Sementara itu, sebagian siswa lainnya menganggap ulangan harian itu begitu susah. Ahmad, Aisyah, dan Hasan termasuk siswa yang merasa ulangan harian itu mudah. Sementara itu, Abdul, Yadi, dan Heni termasuk siswa yang menganggap ulangan harian itu susah.

Dalam menghadapi ulangan tersebut, Ahmad dengan yakinnya menjawab semua soal. Begitu pula dengan Aisyah dan Hasan. Mereka menjawab soal dengan yakin karena mereka telah belajar sungguh-sungguh beberapa hari sebelumnya. Berbeda dengan temannya yang lain, mereka merasa susah menjawab soal karena tidak belajar sungguh-sungguh.

Keyakinan Ahmad, Aiysah, dan Hasan dalam tersebut merupakan salah satu ciri-ciri orang percaya diri. Lalu apakah sikap percaya diri tersebut? Sikap percaya diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri. Orang yang mempunyai sikap percaya diri tidak akan ragu dalam bertindak. Namun, sikap percaya diri ini tentunya harus ditumbuhkan untuk hal yang baik saja.

Selama kita ada di jalan yang benar, kita tidak perlu takut atau khawatir. Yakinlah bahwa apa yang akan kita lakukan adalah benar. Jika kita hendak melakukan sesuatu yang benar, yakinlah bahwa kita mampu melaksanakannya. Nah, untuk itu, kita perlu mengukur batas kemampuan kita. Janganlah kita yakin dapat melakukan sesuatu, padahal sebenarnya kita tidak mampu. Rasa percaya diri itu harus ditumbuhkan sesuai dengan kemampuan dan usaha kita.

Sebagai umat Islam, jadilah orang yang percaya diri. Dengan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri kita, kita akan menjadi orang yang berlurus hati. Selain itu,dengan menumbuhkan rasa percaya diri, kita akan menjadi orang yang kuat pendirian. Dengan kuatnya pendirian, kita tidak mudah dipengaruhi oleh sesuatu yang buruk.

## B. Tekun

Ahmad adalah anak yang saleh dan pandai. Ahmad suka berteman dengan siapapun. Ahmad sering mengajak temannya melakukan hal-hal yang baik. Ahmad disenangi semua anak di kelas-nya. Bahkan, anak yang agak nakal pun senang berteman dengan Ahmad, contoh-nya adalah Yadi. Yadi senang berteman dengan Ahmad.

**Gbr. 3.2** Ahmad sedang menasihati Yadi.

Suatu hari, Yadi dimarahi guru karena tidak mengerjakan PR. Selain itu, Yadi pun dinasihati oleh orangtuanya karena

nilai ulangannya jelek. Yadi kemudian menceritakan apa yang dialaminya kepada Ahmad. Sebagai anak yang saleh, Ahmad pun mendengarkan apa yang diceritakan Yadi. Yadi bercerita kepada Ahmad mengenai nilai ulangannya yang jelek.

Ahmad kemudian menasihati Yadi agar menjadi anak yang baik. Ahmad mengajak Yadi untuk menjadi anak yang tekun. Ahmad menasihati Yadi agar dapat membagi waktu antara bermain, belajar, dan mengaji. Ahmad menasihati Yadi, jika ada PR, maka selesaikanlah PR itu dengan baik. Selesaikanlah dahulu PR saat pulang sekolah. Selesaikanlah PR sebelum bermain. Belajarlah meskipun tidak ada ulangan. Jika ada ulangan, kurangilah bermain, belajarlah dengan lebih giat, dan kurangilah nonton televisi. Selain itu, jangan lupa untuk mengaji. Karena agama adalah hal yang terpenting dalam hidup ini.

Setelah mendengar nasihat Ahmad yang tidak berbeda dengan nasihat orangtuanya, Yadi menjadi berpikir. Yadi berniat dalam hatinya akan menjadi anak yang unggul dalam pelajaran dan agama. Sejak saat itu, Yadi menjadi anak yang rajin. PR selalu ia kerjakan dengan baik. Setiap hari Yadi mengulangi pelajaran yang ia dapatkan di sekolahnya. Yadi juga tidak pernah melewatkan salat lima waktu dan mengaji.

Dari contoh di atas, kita dapat memetik pelajaran bahwa orang akan berhasil jika tekun. Siswa yang tekun tentunya akan pandai. Orang yang tekun tentunya akan berhasil. Islam mengajarkan umatnya untuk bersungguh-sungguh dalam melaksanakan sesuatu kebajikan. Berikut ini adalah pepatah tentang bersungguh-sungguh.

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

**Artinya:**

*"Barang siapa bersungguh-sungguh, niscaya akan berhasil."*
(Pepatah)

Dalam Al-Qur'an pun Allah berfirman bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, jika kaum tersebut tidak berusaha mengubah nasibnya sendiri. Firman Allah tersebut terdapat dalam surah Ar-Ra‘d/13 ayat 11.

**Artinya:**

*"... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."*

( Q.S. Ar -Ra‘d/13 :11 )

Oleh karena itu, sebagai umat Islam kita harus bersungguh-sungguh dalam melaksanakan sesuatu. Namun, janganlah melakukan sesuatu yang dilarang agama.

## C. Hemat

Salah satu sikap terpuji yang lainnya adalah hemat. Hemat adalah menggunakan sesuatu sesuai dengan kebutuhannya dan tidak berlebihan. Kebalikan dari sikap hemat adalah boros. Sebagai umat Islam, kita harus mempunyai sikap hemat. Hemat bisa dalam harta, waktu, dan tenaga. Orang yang hemat akan disayang Allah, sedangkan orang yang boros adalah temannya setan.

### 1. Hemat dalam Harta

Sesungguhnya harta benda yang kita miliki di dunia ini merupakan anugerah dan titipan Allah semata. Allah menganugerahkan harta benda untuk kita manfaatkan sebaik-baiknya. Namun, dalam memanfaatkan benda, kita tidak boleh berlebih-lebihan. Kita harus menghemat dalam menggunakan harta benda.

Salah satu harta benda yang sering kita gunakan adalah uang. Uang yang kita miliki harus kita gunakan sesuai dengan kebutuhan. Janganlah uang yang kita miliki itu kita gunakan secara berlebihan. Janganlah membeli barang yang belum kita butuhkan. Janganlah menghambur-hamburkan uang untuk sesuatu yang tidak penting. Pepatah mengatakan, hemat pangkal kaya.

Allah menyamakan orang yang suka boros itu dengan temannya setan. Setan selalu ingkar pada Allah. Jadi, jika kita mempunyai sikap boros, berarti kita termasuk orang yang ingkar kepada Allah. Allah berfirman dalam surah Al-Isrā'/17 ayat 27 sebagai berikut.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوٓا إِخْوَانَ الشَّيٰطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورًا

**Artinya:**

*"Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya."* ( Q.S. Al-Isrā'/17:27 )

Meskipun kita tidak boleh bersikap berlebihan, kita pun dilarang untuk bersikap kikir. Berikanlah sebagian harta yang kita miliki kepada orang yang membutuhkan. Contoh orang yang membutuhkan adalah anak yatim, fakir miskin, dan orang yang membutuhkan lainnya. Allah sangat membenci orang yang kikir. Allah berfirman dalam surah Al-Lail/92 ayat 8 - 10.

وَأَمَّا مَنۢ بَخِلَ وَاسْتَغْنٰى ﴿٨﴾ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنٰى ﴿٩﴾ فَسَنُيَسِّرُهُۥ لِلْعُسْرٰى ﴿١٠﴾

**Artinya:**

*"dan adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah), serta mendustakan (pahala) yang terbaik, maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kesukaran (kesengsaraan)."*
( Q.S. Al-Lail/92 : 8 -10 )

Salah satu contoh orang yang kikir di zaman dulu adalah Qarun. Qarun adalah orang yang kaya raya pada masa Nabi Musa a.s.. Kekayaannya sangatlah melimpah ruah. Namun sayang, Qarun mempunyai sifat kikir. Qarun tidak mau bersedekah atau menyantuni orang miskin. Dengan demikian, Allah hukum Qarun dengan membenamkan Qarun beserta harta bendanya kedalam tanah. Bahkan, sampai saat ini, jika ada orang yang menemukan barang berharga dari dalam tanah maupun laut, orang akan menyebutnya harta karun.

**Gbr. 3.3** Seorang anak yang menyantuni fakir miskin

Oleh karena itu, jadilah orang yang hemat karena orang yang boros itu adalah temannya setan. Selain itu, jangan jadi orang yang kikir karena orang yang kikir sangat dimurkai oleh Allah. Allah berfirman dalam surah Al-Furqān ayat 67.

وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا

**Artinya:**

*"Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar."* ( Q.S. Al-Furqān/25 : 67 )

## 2. Hemat dalam Waktu

Waktu sangat berarti bagi makhluk hidup, terutama manusia. Setiap detik waktu sangatlah berarti. Islam mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Kita dilarang membuang-buang waktu dengan hal yang tidak perlu. Gunakanlah waktu seefektif mungkin.

Sebagai pelajar, kita harus dapat membagi waktu. Bagilah waktu bermain, belajar, istirahat, dan mengaji dengan bijak. Jika ada waktu kosong, janganlah diisi dengan kegiatan hura-hura atau kegiatan lain yang kurang manfaat. Pergunakanlah waktu itu untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti belajar atau membantu orangtua. Mengenai waktu ini, Allah berfirman dalam surah Al-Aṣr.

وَالْعَصْرِۙ ﴿١﴾ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍۙ ﴿٢﴾ اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ەۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

**Artinya:**

*"Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran."*
( Q.S Al-Aṣr/103 : 1 – 3 )

Dari ayat di atas, Allah sangat menegaskan bahwa kita harus menghargai waktu. Kata masa pada ayat di atas dapat diartikan dengan waktu. Dengan menghemat waktu, kita berarti telah berusaha untuk menjadi umat Islam yang baik.

## Tugas

1. Sisihkanlah sebagian uang jajanmu. Jika kalian menemukan orang yang membutuhkan bantuan, berilah ia sesuai dengan kemampuanmu.
2. Buatlah jadwal harian. Buatlah daftar kegiatan dari mulai bangun tidur hingga kalian tidur kembali. Buatlah seperti tabel di bawah ini.

| No. | Jam | Kegiatan | Catatan |
|---|---|---|---|
| 1 | 04.30 | Bangun pagi | Ambil air wudu untuk salat subuh |
| | | | |

## Hikmah

### Percaya Diri

Nuh berkata bahwa Iyas bin Mu'awiyah pernah diberitahu oleh seseorang, "Di dalam dirimu ada empat perilaku; berpenampilan buruk, banyak bicara, membanggakan diri, dan tergesa-gesa dalam memutuskan perkara."

Lalu, ia menjawab, "Soal penampilan buruk itu terserah orang lain. Soal banyak bicara, apakah aku harus berbicara benar atau salah?" "Benar" sahut mereka. Ia lantas berkata. "Jadi, banyak berbicara benar itu lebih baik.

Adapun masalah membanggakan diri, apakah kalian bangga terhadap apa yang kalian lihat pada diriku?" "Ya" sahut mereka. Ia berkata, "Jadi, aku lebih berhak merasa bangga terhadap diriku

sendiri. Sedangkan komentar kalian bahwa aku tergesa-gesa dalam memutuskan perkara, maka berapa ini?" (Ia menunjukkan lima jari tangannya).

Mereka serentak menjawab "Lima!" Lalu ia berkata, "Kalian tergesa-gesa. Tidakkah sebaiknya kalian berkata, satu, dua, tiga, empat, lima?" Mereka menjawab, "Kami tidak terbiasa menghitung sesuatu yang sudah kami ketahui." Ia lantas berkata, "Aku pun tidak mau menahan sesuatu yang keputusannya sudah jelas bagiku."

*Sumber: 1001 hikmah ulama salif, 2006*

Alḥamdulillāh, dengan belajar yang tekun, saya semakin percaya diri ketika mengisi ulangan harian

## Rangkuman

1. Sikap terpuji disebut juga dengan akhlakul mahmudah, sedangkan akhlak yang tercela disebut dengan akhlakul mazmumah.
2. Beberapa contoh sikap terpuji adalah percaya diri, tekun, dan hemat.
3. Percaya diri yaitu merasa diri yakin dapat melakukan sesuatu.
4. Tekun artinya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan sesuatu.
5. Orang yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil.
6. Hematlah dengan harta dan waktu kita, namun jangan pula menjadi orang yang kikir.

## Latihan Soal

**Kerjakan di buku tugasmu!**

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.**

1. Salah satu sikap terpuji adalah . . . .
   a. memberi contekan kepada teman
   b. menghamburkan uang
   c. menghemat uang
   d. bermain sampai larut sore
2. Yang dimaksud rasa percaya diri adalah . . . .
   a. merasa ragu atas kemampuan sendiri
   b. merasa yakin atas kemampuan sendiri
   c. merasa diri tidak mampu melakukan sesuatu
   d. merasa diri keberatan melakukan sesuatu
3. Sabda Rasulullah, "Barang siapa bersungguh-sungguh, niscaya akan . . . ."
   a. gagal
   b. berhasil
   c. lelah
   d. susah
4. Sesungguhnya, orang yang suka boros itu adalah temannya . . . .
   a. setan
   b. malaikat
   c. orang saleh
   d. ustad

5. Orang yang mempunyai sifat kikir akan mengalami . . . .
   a. kemudahan
   b. kesenangan
   c. kesengsaraan
   d. kekayaan
6. Akhak yang baik disebut dengan . . . .
   a. akhlakul mazmumah
   b. akhlakul mahmudah
   c. akhlak karimah
   d. akhlakunnār
7. Salah satu sikap tidak terpuji contohnya . . . .
   a. memberi sedekah
   b. memberi makan fakir miskin
   c. memberi pertolongan kepada teman yang sakit
   d. memberi pertolongan kepada pencuri
8. وَالْعَصْرِۙ artinya . . . .
   a. demi surga
   b. demi manusia
   c. demi masa
   d. demi bumi
9. اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ

   Kalimat di atas merupakan penggalan dari surah . . . .
   a. Al-Isrā'/17 ayat 24
   b. Al-Isrā'/17 ayat 25
   c. Al-Isrā'/17 ayat 26
   d. Al-Isrā'/17 ayat 27

10. Kita tidak boleh bersungguh-sungguh dalam urusan . . . .
   a. kebaikan
   b. keimanan
   c. agama
   d. keburukan

## B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Sebutkan beberapa perilaku terpuji yang kamu ketahui!
2. Berikan contoh perilaku percaya diri!
3. Sebutkan manfaat mempunyai sikap hemat!
4. Sebutkan manfaat mempunyai sikap suka menolong fakir miskin!
5. Jika ada temanmu yang mempunyai sifat kikir, apa yang akan kamu lakukan?

## C. Bermain dengan gambar

Berikan tanggapanmu terhadap gambar yang kalian lihat di bawah ini. Kemudian berilah alasannya.

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

# Bab 4

# Melaksanakan Salat dengan Tertib

Tentunya kamu sudah tahu bahwa salat dapat mencegah perbuatan yang keji dan munkar. Selain itu, kamu juga akan mendapat manfaat lebih, yakni sehat jasmani dan rohani. Bagaimana tata cara pelaksanaan salat dengan tertib itu? Yuk, kita pelajari bab ini dengan baik.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menghafal bacaan salat dan menampilkan keserasian gerakan dan bacaan salat.

## A. Pengertian Salat

Salat secara bahasa berarti doa. Sementara itu, menurut istilah, salat merupakan perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) dan diakhiri dengan salam.

Tentunya kamu sudah tahu, bukan? Salat merupakan rukun Islam yang kedua. Salat juga adalah rukun Islam yang paling berpengaruh dalam kehidupan. Jikalau salat seseorang baik, sudah tentu kehidupannya akan baik pula.

Salat wajib didirikan sebanyak lima kali setiap hari. Selain berpengaruh terhadap kehidupan, salat juga dapat meningkatkan *ukhuwah* ketika bersama-sama menunaikan ibadah di masjid.

## B. Hukum Salat

Salat merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Hukum melaksanakan salat adalah wajib 'ain. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Bayyinah/98:5.

وَمَآ أُمِرُوٓا۟ إِلَّا لِيَعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ

وَيُؤْتُوا۟ ٱلزَّكَوٰةَ ۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلْقَيِّمَةِ

**Artinya:**

*"Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)."* ( Q.S. Al-Bayyinah/98:5 )

## C. Tata Cara Salat

Rukun salat adalah setiap bagian salat yang apabila ketinggalan salah satunya dengan sengaja atau karena lupa maka salatnya batal (tidak sah). Nah, sebelum kamu mempraktikkan salat perhatikan rukun salat beserta bacaannya berikut ini.

**Gbr 4.1** Bersiap untuk salat.

1. Niat

Berikut ini adalah salah satu niat yang diucapkan, baik oleh imam maupun makmum.

**Niat salat Zuhur munfarid**

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah taala.*

**Niat salat Zuhur berjamaah untuk imam**

أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً إِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat menghadap kiblat jadi imam karena Allah taala.*

**Niat salat Zuhur berjamaah untuk makmum**

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat menghadap kiblat jadi makmum karena Allah taala.*

2. Takbiratul Ihram Kemudian melakukan takbiratul ihram, yaitu membaca اَللّٰهُ اَكْبَرُ (*Allāhu Akbar*) sambil mengangkat kedua tangannya sejajar dengan kedua bahunya ketika takbir. Posisi tangan kanan di atas tangan kiri. Letaknya di atas dada atau di bawahnya, tetapi di atas pusar.
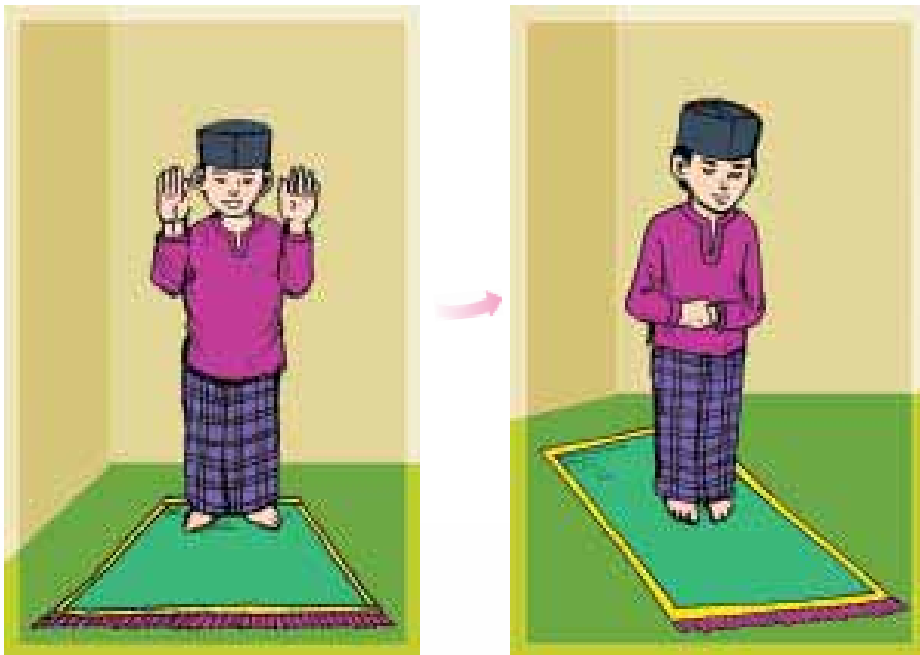
**Gbr 4.2** Takbiratul ihram.

3. Kemudian dilanjutkan dengan membaca doa iftitah. Contoh doa iftitah yang dapat kamu baca.

اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا

اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِى فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ

حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَّمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. إِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ

وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. لَاشَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ

أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

**Artinya:**

*Allah Mahabesar, segala puji bagi allah sebanyak-banyaknya. Mahasuci Tuhan pagi dan sore. Kuhadapkan muka hatiku kepada zat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan aku buka dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya salatku ibadahku hidupku dan matiku semata hanya untuk Allah seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan demikian aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya dan aku dari golongan orang muslim.*

**atau:**

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ

وَالْمَغْرِبِ. اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ

مِنَ الدَّنَسِ. اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

**Artinya:**

*Ya Allah jauhkanlah aku dari kesalahan dan dosa sejauh antara jarak timur dan barat. Ya Allah bersihkanlah aku dari segala keslaahan dan dosa bagaikan bersihnya kain putih dari kotoran. ya Allah sucikanlah kesalahanku dengan air salju dan embun.*

4. Lalu membaca ta'awwuż (*a'ūżu billāhi minasy-syaiṭānirrajīm*), kemudian membaca Al-Fātiḥah. Ketika selesai membaca surah Al-Fātiḥah, hendaknya mengucapkan *āmīn*.

**Artinya:**

1. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*
2. *Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,*
3. *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,*
4. *Pemilik hari pembalasan.*
5. *Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6. *Tunjukilah kami jalan yang lurus,*
7. *(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada-nya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.*

5. Dilanjutkan dengan membaca salah satu surah atau apa yang mudah baginya di antara ayat-ayat Al-Qur'an. Sebagai contoh, kamu boleh membaca surah Al-Ikhlāṣ, Al-Falaq, atau An-Nās.

**Surah Al-Ikhlāṣ**

**Artinya:**

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

1. *Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.*
2. *Allah tempat meminta segala sesuatu.*
3. *(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.*
4. *Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."*

**Surah Al-Falaq**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ ١ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ ٢ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا

وَقَبَۙ ٣ وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ ٤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ࣖ ٥

**Artinya:**

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

1. *Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),*
2. *dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,*
3. *dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,*
4. *dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),*
5. *dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."*

## Surah An-Nās

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِۙ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِۙ ﴿٣﴾

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ەۙ الْخَنَّاسِۖ ﴿٤﴾ الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِۙ ﴿٥﴾

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

**Artinya:**

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

1. *Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,*
2. *Raja manusia,*
3. *sembahan manusia,*
4. *dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,*
5. *yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,*
6. *dari (golongan) jin dan manusia."*

6. Kemudian, mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu. Dilanjutkan dengan gerakan ruku‘ sambil mengucapkan اَللّٰهُ اَكْبَرُ (*Allāhu Akbar*). Selanjutnya memegang dua lutut dengan kedua tapak tangan dengan meratakan tulang punggung. Posisi kepala rata dengan tulang punggung. Jari-jari tangannya hendaknya dalam keadaan terbuka.

**Gbr 4.3** Gerakan Ruku‘.

Nah, pada saat ruku‘ tersebut, bacaan doanya adalah sebagai berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣x

**Artinya:**

*Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung dan dengan memuji kepada-Nya.*

atau:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

**Artinya:**

*Maha suci Engkau wahai Rabb kami, segala pujian bagi-Mu. Ya Allah, ampunilah aku.*

Gbr **4.4** Gerakan I'tidal.

7. Kemudian bangkit dari ruku‘ seraya mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu sambil membaca

سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

**Artinya** :

*Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya.*

Lalu, tegak berdiri dalam keadaan i'tidal. Ketika i'tidal, bacalah doa berikut.

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

**Artinya:**

*Wahai Tuhan kami, bagiMu segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi serta sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki.*

8. Setelah itu, gerakan selanjutnya adalah sujud. Sebelum gerakan itu, kita ucapkan اَللّٰهُ اَكْبَرُ. Lalu sujud bertumpu pada tujuh anggota sujud, yaitu dahi (yang termasuk di dalamnya) hidung, dua telapak tangan, dua lutut, dan ujung dua tapak kaki.

   Kamu harus memerhatikan dengan benar agar dahi dan hidung betul-betul mengenai lantai, serta merenggangkan bagian atas lengannya dari samping badannya dan tidak meletakkan

lengannya (hastanya) ke lantai dan mengarahkan ujung jari-jarinya ke arah kiblat.

Nah, bacalah doa sujud berikut sebanyak tiga kali.

Gbr 4.5 Gerakan sujud.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهٖ ٣x

**Artinya:**

*Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dan dengan memuji kepada-Nya.*

9. Bangkitlah dari sujud tersebut sambil mengucapkan اَللّٰهُ اَكْبَرُ. Kemudian duduk iftirasy, yaitu bertumpu pada kaki kiri dan duduk di atasnya sambil menegakkan telapak kaki kanan sambil membaca:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

**Artinya:**

*Wahai Tuhanku ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah (derajat)ku, beri rizqilah aku, beri petunjuklah aku, sehatkanlah aku, dan maafkanlah aku.*

10. Kemudian, sujud lagi seperti di atas. Lalu bangkit untuk melaksanakan rakaat kedua sambil bertakbir. Gerakan dan urutannya sama dengan rakaat pertama, hanya saja tanpa membaca doa iftitah lagi.

**Gbr 4.6** Posisi tubuh saat tasyahhud awal.

Apabila telah menyelesaikan rakaat kedua hendaknya duduk untuk melaksanakan tasyahhud awal. Jika salatnya dua rakaat, seperti salat subuh, kamu langsung membaca doa tasyahhud akhir. Jika salatnya terdiri atas 3 rakaat (Magrib) dan 4 rakaat (Zuhur, Asar, dan Isya), doa yang dibaca terlebih dahulu adalah tasyahhud awal.

Berikut ini doa tasyahhud awal.

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ
اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ
الصَّالِحِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

**Artinya:**

*Segala kehormatan keberkahan kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah. Salam rahmat dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Muhammad. Salam keselamatan semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang salih. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarganya.*

11. Setelah tasyahhud awal dilakukan, bangkitlah sambil berdiri sambil mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu. Lalu, lakukan rakaat berikutnya seperti rakaat sebelumnya, hanya saja terbatas pada bacaan surah Al-Fātiḥah saja.

12. Kemudian duduk tawarruk, yaitu dengan menegakkan telapak kaki kanan dan meletakkan telapak kaki kiri di bawah betis kaki kanan, kemudian mendudukkan pantat di lantai serta meletakkan kedua tangan di atas kedua paha. Lalu membaca doa tasyahhud akhir berikut ini.

**Gbr 4.7** Posisi tubuh saat tasyahhud akhir.

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ
اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ
الصَّالِحِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ
عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى
سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ
حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ

**Artinya:**

*Segala kehormatan keberkahan kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah. Salam rahmat dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Muhammad. Salam keselamatan semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang salih. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarganya sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad serta para keluarganya sebagaimana engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam semesta Engkaulah Yang Terpuji dan Mahamulia.*

Pada waktu tasyahhud akhir, disunnahkan meminta perlindungan kepada Allah Swt. dari empat hal. Doanya adalah sebagai berikut.

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

**Artinya:**

*Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari siksa api Neraka, siksa kubur, fitnah hidup dan mati, dan dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal.*

**Gbr 4.8** Gerakan ketika salam.

**13.** Gerakan salat ditutup dengan salam. Salam dilakukan dengan cara mengucapkan salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri. Bacaannya adalah sebagai berikut.

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

**Artinya:**

*Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah bagimu.*

## Rangkuman

1. Salat secara bahasa berarti doa. Sementara itu, menurut istilah, salat merupakan perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir (*takbiratul ihram*) dan diakhiri dengan salam.
2. Salat fardu merupakan salat yang wajib dilakukan oleh setiap manuia yang beragama Islam. Salat fardu lebih utama dilakukan dengan tepat waktu.
3. Salat fardu terdiri atas 5 waktu, yaitu Magrib, Isya, Subuh, Zuhur, dan Asar.
4. Tata cara pelaksanaan salat fardu gerakannya sama, yakni dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam.

## Hikmah

### Hikmah Gerakan Salat

Setiap gerakan salat yang dicontohkan Rasulullah Saw. sarat akan hikmah dan bermanfaat bagi kesehatan. Syaratnya, semua gerak tersebut dilakukan dengan benar, tumaninah serta istiqamah (konsisten dilakukan).

Gerakan salat dapat melenturkan urat syaraf dan mengaktifkan sistem keringat dan sistem pemanas tubuh. Selain itu juga membuka pintu oksigen ke otak, mengeluarkan muatan listrik negatif dari tubuh, membiasakan pembuluh darah halus di otak mendapatkan tekanan tinggi, serta membuka pembuluh darah di bagian dalam tubuh (arteri jantung).

*Sumber: http://salsaku.multiply.com*

Alḥamdulillāh, saya sekarang sudah bisa melaksanakan salat dengan baik dan tumaninah. Selain membuat tubuhku sehat, rohaniku lebih sehat.

# Latihan Soal

**Kerjakan di buku tugasmu.**

## A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat.

1. Perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir (takbiratul ihram) dan diakhiri dengan salam disebut ....
   a. syahadat
   b. salat
   c. puasa
   d. zakat

2. Hukum melaksanakan salat adalah ....
   a. wajib a‘in
   b. fardu kifayah
   c. sunah
   d. makruh

3. أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

   Bacaan di atas adalah niat menyengaja salat ....
   a. zuhur menjadi imam
   b. zuhur menjadi makmum
   c. zuhur dan dilakukan sendiri (munfarid)
   d. Asar dan dilakukan sendiri (munfarid)

4. اَللّٰهُ اَكْبَرُ adalah ucapan ....
   a. tasbih
   c. tahmid
   b. takbir
   d. tahlil

5. Gerakan memegang dua lutut dengan kedua tapak tangan dengan meratakan tulang punggung. Posisi kepala rata dengan tulang punggung. Jari-jari tangannya hendaknya dalam keadaan terbuka disebut ....
   a. takbiratul ihram
   b. ruku‘
   c. i'tidal
   d. sujud
6. سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ bacaan tersebut diucapkan setelah ....
   a. iftitah
   b. bacaan Al-Fātiḥah
   c. ruku‘
   d. sujud
7. رَبِّ اغْفِرْلِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارْزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَاعْفُ عَنِّي

   Doa tersebut dibaca ketika ....
   a. i'tidal
   b. duduk iftirasy
   c. duduk tasyahhud
   d. duduk tawarruk
8. Menegakkan telapak kaki kanan dan meletakkan telapak kaki kiri di bawah betis kaki kanan, kemudian mendudukkan pantat di lantai serta meletakkan kedua tangan di atas kedua paha disebut ....
   a. i'tidal
   b. duduk iftirasy
   c. duduk tasyahhud
   d. duduk tawarruk

9. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ
وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

   Doa tersebut dibaca ketika ....
   a. tasyahhud awal
   b. tasyahhud akhir
   c. duduk di antara dua sujud
   d. i'tidal

10. Gerakan yang dilakukan dengan cara mengucapkan salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri disebut ....
   a. takbiratul ihram
   b. ifititah
   c. tasyahhud
   d. salam

## B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat.

1. Sebutkan pengertian salat!
2. Apakah hukumnya salat itu?
3. Sebutkan bacaan doa iftitah!
4. Doa apa yang dibaca ketika sedang i'tidal?
5. Sebutkan doa tasyahhud akhir yang lengkap!

## C. Pasangkanlah nama gerakan dengan gambar yang tepat.
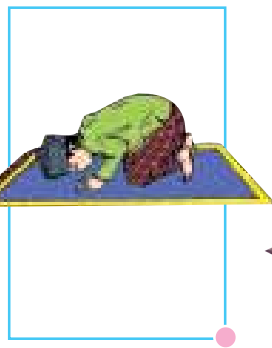
# Ulangan Semester 1

**Kerjakan di buku tugasmu.**

## A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat.

1. Huruf hijaiyah berjumlah . . . .
   a. 27 huruf c. 29 huruf
   b. 28 huruf d. 30 huruf
2. Sebelum membaca Al-Qur'an hendaknya kita . . . .
   a. berpakaian seadanya
   b. berwudu terlebih dahulu
   c. mencuci tangan
   d. berdiri
3. Huruf yang tidak dapat dirangkai di tengah kalimat adalah . . . .
   a. ز
   b. س
   c. ص
   d. ل
4. Sifat kesempurnaan yang pasti dimiliki oleh Allah Swt. adalah sifat ....
   a. wajib
   b. jaiz
   c. mustahil
   d. asmaul husna
5. Sifat qidam tercantum dalam Al-Qur'an surah ....
   a. Al-A'rāf : 54. c. Asy-Syūrā : 11
   b. Al-Ḥadīd : 3 d. Āli-Imrān : 2

6. ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ

Potongan ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan tentang sifat ....

a. baqā'
b. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
c. qiyāmuhū binafsihī
d. qidam

7. Sifat Allah Swt. yang berbeda dengan ciptaan-Nya adalah ....

a. qidam
b. baqā'
c. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
d. qiyāmuhū binafsihī

8. Kita tidak boleh bersungguh-sungguh dalam urusan . . . .

a. Kebaikan
b. Keimanan
c. Agama
d. Keburukan

9. Akhlak yang baik disebut dengan . . . .

a. akhlakul mazmumah
b. akhlakul mahmudah
c. akhlak karimah
d. akhlakunnār

10. Akhlak yang buruk disebut dengan . . . .

a. akhlakul mazmumah
b. akhlakul mahmudah
c. akhlak karimah
d. akhlakunnār

11. Yang dimaksud rasa percaya diri adalah . . . .

a. merasa ragu atas kemampuan sendiri
b. merasa yakin atas kemampuan sendiri
c. merasa diri tidak mampu melakukan sesuatu
d. merasa diri keberatan melakukan sesuatu

12. أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

Bacaan di atas adalah niat menyengaja salat ....

a. zuhur menjadi imam
b. zuhur menjadi makmum
c. zuhur dan dilakukan sendiri (munfarid)
d. Asar dan dilakukan sendiri (munfarid)

13. سَمِعَ اللّٰهُ لِمَنْ حَمِدَهُ bacaan tersebut diucapkan setelah ....

a. iftitah
b. bacaan Al-Fātiḥah
c. ruku‘
d. sujud

14. اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ

وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

Doa tersebut dibaca ketika ....

a. tasyahhud awal
b. tasyahhud akhir
c. duduk di antara dua sujud
d. i'tidal

15. Hukum melaksanakan salat adalah ....

a. wajib a‘in
b. fardu kifayah
c. sunnah
d. makruh

16. Kalimat مَلِكِ النَّاسِ dibaca . . . .

a. alḥamdu
b. allāhu
c. maliki
d. malikinnāsi

17. Alḥamdulillāhirabbil 'ālamīn tulisan arabnya adalah . . . .
   a. لَيْلَةُ الْقَدْرِ
   b. بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
   c. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
   d. اَللّٰهُ الصَّمَدُ

18. Sifat wajib bagi Allah terdapat ....
   a. 5
   b. 10
   c. 15
   d. 20

19. Manusia sebagai makhluk pasti membutuhkan bantuan yang lain. Akan tetapi, Allah Swt. sebagai khalik tidak membutuhkan bantuan yang lain. Hal ini sesuai dengan sifat ....
   a. wujūd
   b. baqā'
   c. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
   d. qiyāmuhū binafsihī

20. Sabda Rasulullah, "Barang siapa bersungguh-sungguh, niscaya akan . . . ."
   a. gagal
   b. berhasil
   c. lelah
   d. susah

## B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Salinlah kalimah berikut ke dalam tulisan latin!

2. Sebutkan Adab-adab membaca Al-Qur'an!

3. Jelaskan arti sifat baqā' dan mukhālafatu lil-ḥawādiṡi!
4. Tuliskan dalil Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa Allah itu tidak memerlukan siapapun!
5. Tuliskan bacaan kalimat berikut!

   اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

6. Berikan contoh perilaku tekun dan hemat!
7. Jika ada temanmu yang kikir, apa yang akan kamu lakukan?
8. Jelaskan pengertian salat!
9. Sebutkan salat wajib yang lima waktu beserta rakaatnya!
10. Sebutkan doa ketika duduk di antara dua sujud!

# Bab 5

# Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diberikan Allah Swt. kepada nabi Muhammad untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan ini. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an itu, kamu harus mempelajarinya dengan baik. Yuk, kita belajar Al-Qur'an dengan mencoba membaca dan menulis Al-Qur'an.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat membaca dan menulis Al-Qur'an.

Sumber: icoe.wabie.net

**Gbr. 5.1** Suasana pengajian siswa yang sedang belajar membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara melalui malaikat jibril. Al-Qur'an merupakan pedoman serta petunjuk seluruh umat manusia dalam mengarungi kehidupan ini.

Begitu pentingnya Al-Qur'an tersebut. Oleh karena itu, kita sebagai umat nabi Muhammad diwajibkan untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an tersebut. Bagaimana cara kita memahami Al-Qur'an tersebut? Yuk kita pelajari bab ini dengan saksama.

## A. Adab Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an

Sudah kamu pahami sebelumnya, bahwa Al-Qur'an memberi petunjuk jalan yang lurus umat manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Untuk itulah tiada ilmu yang lebih utama dipelajari oleh seorang muslim melebihi keutamaan mempelajari Al-Qur'an.

Ketika membaca Al-Qur'an, maka seorang muslim perlu memperhatikan adab-adabnya. Apa saja adab yang harus kamu perhatikan ketika membaca dan mempelajari Al-Qur'an itu? Perhatikan pemaparan berikut ini.

Sumber: tkatpabaitussalam.files.wordpress.com

**Gbr. 5.2** Pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan secara khusyu'.

1. Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci
2. Duduklah yang sopan dan tenang.
3. Bacalah dengan pelan (tartil) dan tidak cepat, agar dapat menghayati ayat yang dibaca.
4. Baca dan pelajari Al-Qur'an dengan khusyu'.

5. Baguskan suara ketika membacanya.
6. Bacalah Al-Qur'an dimulai dengan isti'adzah.
   Allah Swt. berfirman dalam surah An-Naḥl ayat 98:

**Artinya:**

*"Maka apabila engkau (Muhammad) hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk."*
(QS: An-Naḥl / 16 : 98)

7. Bacalah dengan suara yang lirih secara khusyu'.

## B. Membaca Huruf-huruf dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab. Huruf di dalam Al-Qur'an biasanya disebut dengan huruf hijaiyah. Seseorang yang akan belajar membaca Al-Qur'an sudah pasti harus mengenal huruf hijaiyah.

Pada kelas sebelumnya, kamu telah belajar membaca dan menulis huruf hijaiyah. Tentunya kalian sudah mampu melafalkannya dengan baik. Sekarang, gurumu akan membimbingmu. Bacalah kalimat di bawah ini dengan baik sesuai dengan pelafalannya.

### Membaca Kata

| | | | |
|---|---|---|---|
| ذٰلِكَ | اَلْكِتٰبُ | لَارَيْبَ | فِيْهِ |
| هُدًى | لِّلْمُتَّقِيْنَ | وَلَا | يَحُضُّ |
| عَلٰى | طَعَامِ | اَلْمِسْكِيْنِ | وَمِنْ |
| شَرِّ | غَاسِقٍ | اِذَا | وَقَبَ |

## Membaca Dua Kata

| | |
|---|---|
| اَلْحَمْدُلِلّٰهِ | رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ |
| ذٰلِكَ الْكِتٰبُ | لَارَيْبَ فِيْهِ |
| هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ | وَلَا يَحُضُّ |

| | |
|---|---|
| طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ | وَمِنْ شَرِّ |
| فِيْ جِيْدِهَا | حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ |
| فَسَبِّحْ بِحَمْدِ | رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ |
| لَكُمْ دِيْنُكُمْ | وَلِيَ دِيْنِ |

## Membaca Kalimah

1. اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ
2. ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ
3. فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ
4. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا
5. لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

## C. Menulis Huruf-huruf dalam Al-Qur'an

Nah, jika kamu sudah dapat membaca huruf Al-Qur'an dengan baik, yuk kita belajar menulis. Sebelumnya pasti kamu sudah mengetahui bagaimana cara menulis huruf hijaiyah. Cara penulisannya ada yang terpisah, ada juga yang bersambung.

### 1. Bentuk Huruf Sambung

| Akhir | Tengah | Awal | Huruf |
|---|---|---|---|
| ـا | - | - | ا |
| خَطَأَ<br>Khaṭa'a | - | - | Contoh |
| ـب | ـبـ | بـ | ب |
| كَتَبَ<br>Kataba | قَبَضَ<br>Qabaḍa | بَرَدَ<br>Barada | Contoh |
| ـت | ـتـ | تـ | ت |
| سَكَتَ<br>Sakata | قَتَلَ<br>Qatala | تَعَسَ<br>Ta‘asa | Contoh |

| ـث | ـثـ | ثـ | ث |
|---|---|---|---|
| بَعَثَ<br>Ba‘aṡa | قَثَمَ<br>Qaṡama | ثُوَرَ<br>Ṡuwara | Contoh |

| ـج | ـجـ | جـ | ج |
|---|---|---|---|
| سَهَجَ<br>Sahaja | سَجَرَ<br>Sajara | جَرَبَ<br>Jaraba | Contoh |

## 2. Cara Membedakan Huruf Alif dan Lam dalam Kalimat

| Keterangan | Bentuk huruf berdasarkan letaknya dalam kalimat | | | Huruf dasar |
|---|---|---|---|---|
| | Di akhir | Di tengah | Di awal | |
| Perhatikan garis tegaknya :<br>a. Jika garis tegaknya bersambung kanan, kiri, itu pasti *Lam* | ....ـل | ...ـلـ... | لـ... | ل |
| b. Jika garis tegak itu bersambung dari kanan dan tidak ke kiri berarti huruf *alif*. | ـا.. | - | - | ا |

## 3. Membedakan Huruf-Huruf yang Hampir Serupa

**Perhatian** : Simak dan teliti kembali bentuk-bentuk huruf di bawah ini. Perlu diingat bahwa kesalahan menulis dan mengucapkan huruf kadang-kadang disebabkan oleh kekurangtelitian kamu dalam melihat ciri-ciri yang ada pada tiap huruf.

| ن | ب |
|---|---|
| Nun | Ba |
| خ | ج |
| Kha | Jim |
| ت | ي |
| Ta | Ya |
| ط | ص |
| Ṭa | Ṣad |
| ص | ض |
| Ṣad | Ḍad |
| ث | ش |
| Ṡa | Sya |

| ظ | ض |
|---|---|
| Ẓa | Ḍad |
| ظ | ط |
| Ẓa | Ṭa |
| ت | ق |
| Ta | Qaf |
| ع | غ |
| ‘Ain | Gin |
| ف | ق |
| Fa | Qaf |
| غ | ف |
| Gin | Fa |

## Tugas 1

Tulis kembali kata berikut dalam buku tugasmu.

| No. | Huruf yang sudah terangkai | Huruf hijaiyah bersambung | Huruf hijaiyah terpisah |
|---|---|---|---|
| 1 | فَرْضَ | فَــرْضَ | فَ رْ ضَ |
| 2 | | | بَ يْ نَ |
| 3 | | | عِ لْ مُ |
| 4 | | | اَ نْ فٌ |
| 5 | | | اَ ذْ هَ بَ |
| 6 | | | لَا صَ لَا ةَ |

## Tugas 2

Tulis kembali kalimat berikut di buku tugasmu.

1. اَرَءَيْتَ الَّذِيْ
2. يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ
3. اَلَمْ تَرَكَيْفَ
4. فَعَلَ رَبُّكَ
5. بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ
6. كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ
7. فِى الْحُطَمَةِ
8. كَيْدَهُمْ
9. فِيْ تَضْلِيْلٍ
10. هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

## Tugas 3

Tulis kembali kalimat berikut di buku tugasmu.

1. أَيَحْسَبُ أَنْ لَّنْ يَّقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ
2. فَقَالَ لَهُمْ رَسُوْلُ اللّٰهِ نَاقَةَ اللّٰهِ وَسُقْيٰهَا
3. وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنْثٰى
4. وَلَلْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُوْلٰى
5. ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ
6. فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا
7. فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ
8. لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ
9. وَثَمُوْدَ الَّذِيْنَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ
10. إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤْصَدَةٌ

## Rangkuman

1. Al-Qur'an adalah firman atau wahyu yang berasal dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara melalui malaikat jibril. Al-Qur'an merupakan pedoman serta petunjuk seluruh umat manusia dalam mengarungi kehidupan ini.
2. Ketika membaca Al-Qur'an, maka seorang muslim perlu memerhatikan adab-adabnya.
   a. Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci
   b. Duduklah yang sopan dan tenang.
   c. Bacalah dengan pelan (tartil) dan tidak cepat, agar dapat menghayati ayat yang dibaca.
   d. Baca dan pelajari Al-Qur'an dengan khusyu'.
   e. Baguskan suara ketika membacanya.
   f. Bacalah Al-Qur'an dimulai dengan isti'adzah.
3. Kesalahan menulis dan mengucapkan huruf kadang-kadang disebabkan oleh kekurangtelitian kamu dalam melihat ciri-ciri yang ada pada tiap huruf.

## Hikmah

### Baca Qur'an Lebih Indah dari Bernyanyi

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan mukjizat teragung Rasulullah Saw. Di dalamnya terdapat berbagai macam ilmu yang sangat berarti bagi manusia. Tak ada satu huruf pun dalam Al-Qur'an yang keberadaannya sia-sia.

Salah seorang guruku pernah bercerita. Ketika beliau bertugas mengajar di Rusia, ada seorang ibu setengah tua datang kepada beliau seraya bertanya persis seperti pertanyaan si bule kepada Sayyid Qutb. "Apa yang Anda baca ketika sembahyang tadi?, sungguh aku

merasakan keindahan dalam setiap lafaznya." Menurut pengakuan ibu tersebut, meskipun dia tidak paham maksud suara itu, ia merasakan kenikmatan tersendiri ketika mendengarnya. "Lebih indah dari suara burung yang bersiul di pagi hari," tutur ibu tadi. Subhanallah, alangkah indahnya Al-Qur'an.

Ya Allah berilah kekuatan kepada kami untuk selalu membaca dan menghayati kitab-Mu. Jangan Engkau jadikan dosa-dosa kami sebagai penghalang antara kami dan keindahan kitab-Mu.

*Sumber: http://abunasr.multiply.com*

Dengan membaca Al-Qur'an, pengetahuanku terus bertambah. Apalagi bacaannya dilantunkan dengan suara indah. Subḥanallāh... begitu indahnya ciptaanmu, ya Allah.

## Latihan Soal

**Kerjakan di buku tugasmu.**

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang benar.**

1. Firman atau wahyu yang berasal dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara melalui malaikat jibril sebagai pedoman umat manusia disebut ....
   a. Injil
   b. Al-Qur'an
   c. Zabur
   d. Taurat

2. Yang tidak termasuk adab membaca Al-Qur'an adalah ....
   a. membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan tidak suci
   b. duduklah yang sopan dan tenang.
   c. membaca dengan pelan (tartil) dan tidak cepat
   d. membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan khusyu'
3. Sebelum membaca Al-Qur'an, terlebih dahulu harus mengucapkan ....
   a. tasbih
   b. takbir
   c. ta‘awwuż
   d. istighfar
4. Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan ....
   a. kotor
   b. berhadas
   c. suci dan bersih
   d. tenang
5. فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

   Ayat di atas menjelaskan tentang ....
   a. apabila membaca Al-Qur'an harus pelan dan tidak cepat
   b. membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan khusyu'
   c. membaguskan suara ketika membacanya
   d. membacalah Al-Qur'an dimulai dengan isti'azah
6. Huruf alif ( ا ) apabila bersambung dengan kata lain menjadi ....
   a. ا
   b. ـا
   c. ـلـ
   d. ر

7. Penulisan kata yang benar untuk ف ن ا adalah ....
   a. اَنْفٌ
   c. اَلْاَذٰى
   b. اَلْحَمْدُ
   d. اَذْهَبَ

8. Apabila huruf ث berada di tengah, penulisan yang benarnya adalah ....
   a. بَعَثَ
   c. ثُوَرَ
   b. قَثَمَ
   d. سَكَثَ

9. ذٰلِكَ dibaca ....
   a. żālika
   b. żulika
   c. dālika
   d. nālika

10. Huruf lam ل apabila ditulis di akhir kata adalah ....
   a. اَلْكِتٰبُ
   b. لِّلْمُتَّقِيْنَ
   c. بِاَصْحٰبِ الْفِيْلِ
   d. وَلِيَ دِيْنِ

## B. Isilah jawaban berikut dengan benar.

1. Jelaskan yang dimaksud dengan Al-Qur'an.
2. Sebutkan adab-adab membaca Al-Qur'an.

3. Tulislah perbedaan antara huruf berikut, baik dari segi pengucapan maupun penulisan.

   a. ب dan ن

   b. ا dan ل

   c. ظ dan ض

   d. ث dan ش

4. Bacalah kata-kata yang ada dalam Al-Qur'an berikut.

   a. صِرَاطَ الَّذِيْنَ

   b. اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

   c. غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ

   d. عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّآلِّيْنَ

5. Baca dan tulis kembali kalimah berikut.

   a. تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ

   b. وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ

   c. يَحْسَبُ اَنَّ مَالَهٗٓ اَخْلَدَهٗ

   d. الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ

## C. Carilah jawaban yang benar dengan memberi tanda panah.

| Pertanyaan | Jawaban |
| --- | --- |
| Huruf ل apabila berada di tengah kalimat ... | Al-Qur'an |
| اَ ذْ هَ بَ jika ditulis menjadi sebuah kata menjadi .... | اَلْحَمْدُلِلّٰهِ |
| Firman atau wahyu yang berasal dari Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara melalui malaikat Jibril disebut .... | اَخْلَدَهٗ |
| *Alḥamdulillāhi*, jika ditulis menggunakan huruf arab menjadi .... | اَنْفٌ |
| Penulisan kata yang benar untuk اَ نْ فٌ adalah .... | اَذْهَبَ |

# Bab 6

# Sifat Mustahil bagi Allah Swt.

Semua yang ada di dunia ini akan binasa. Mengapa demikian? Karena dunia ini bersifat fana. Yang kekal hanyalah Allah Swt.. Inilah salah satu sifat mustahil Allah Swt..Apa lagi sifat mustahil bagi Allah Swt. itu? Yuk, kita pelajari bab ini dengan baik.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menyebutkan dan mengartikan sifat mustahil Allah Swt..

Di semester pertama, kalian tentunya telah mengenal beberapa sifat wajib bagi Allah. Sifat wajib bagi Allah itu ada 20 sifat. Dengan demikian, sifat mustahil bagi Allah pun ada 20 sifat. Sekarang, kita akan mempelajari kedua puluh sifat mustahil bagi Allah tersebut. Yuk, kita kenali sifat mustahil bagi Allah tersebut.

## A. ‘Adam

‘Adam artinya tidak ada. Allah mustahil bersifat ‘adam. Allah tidak mungkin tidak ada. Segala sesuatu yang ada di alam semesta ini merupakan ciptaan Allah. Tidak mungkin alam semesta ini ada jika Allah tidak ada. Dengan demikian, Allah mustahil bersifat ‘adam. Sebaliknya Allah itu bersifat wujud yang artinya ada. Firman Allah yang menerangkan mengenai ciptaan-Nya dapat dilihat pada surah An-Naḥl/16 ayat 3.

خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ تَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ

**Artinya:**

*"Dia menciptakan langit dan bumi dengan kebenaran. Mahatinggi Allah dari apa yang mereka persekutukan."* (Q.S. An-Naḥl /16:3)

## B. Ḥudūṡ

Ḥudūṡ artinya baru. Allah mustahil bersifat ḥudūṡ. Artinya, Allah itu ada sebelum semua makhluk dan ciptaan-Nya ada. Allah itu bersifat terdahulu atau qidam. Tidak mungkin alam semesta ini ada jika tidak ada yang menciptakan. Mengenai ayat Al-Qur'an yang menerangkan Allah itu bersifat terdahulu terdapat pada surah Al-Ḥadīd/57 ayat 3.

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۖ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

**Artinya:**

*"Dialah Yang Awal, Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu."* (Q.S. Al-Ḥadīd/57:3)

## C. Fanā'

Fanā' artinya tidak kekal. Fanā' juga dapat diartikan binasa atau rusak. Allah mustahil mempunyai sifat fanā'. Allah itu kekal dan abadi. Allah tidak ada permulaan dan tidak ada akhir. Allah ada selama-lamanya. Allah berfirman pada surah Ar-Raḥmān/55 ayat 27.

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

**Artinya:**

*"Tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal."* (Q.S. Ar-Raḥmān/55:27)

## D. Mumāṡalatu lil-Ḥawādiṡi

Mumāṡalatu lil-Ḥawādiṡi artinya Allah serupa dengan makhluk. Allah mustahil serupa dengan makhluknya. Allah itu berbeda dengan makhluknya, baik zat, sifat, ataupun perbuatannya. Tidak ada sesuatu pun yang menyerupai Allah. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surah Al-Ikhlāṣ ayat 4.

**Artinya:**

*"Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia"* (Q.S. Al-Ikhlāṣ /112:4)

## E. Muḥtājun Ligairihī

Muḥtājun Ligairihī artinya berdiri dengan yang lain atau membutuhkan yang lain. Allah mustahil mempunyai sifat Muḥtājun Ligairihī. Allah itu tidak membutuhkan bantuan sesuatu apapun. Allah itu berdiri sendiri atau qiyāmuhū binafsihī. Allah itu Maha Sempurna dan Maha Berdiri Sendiri. Allah Swt. berfirman dalam surah Al-Ankabūt ayat 6.

وَمَنْ جَاهَدَ فَاِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهٖۗ اِنَّ اللّٰهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ

**Artinya:**

*"Dan barangsiapa berjihad, maka sesungguhnya jihadnya itu untuk dirinya sendiri. Sungguh, Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam."* (Q.S. Al-Ankabūt /29:6)

## F. Ta‘addud

Ta‘addud artinya berbilang. Allah mustahil bersifat ta‘addud. Allah itu tidak berbilang. Allah itu esa atau tunggal. Dengan keesaan-Nya inilah Allah tidak memerlukan pertolongan dari siapapun dan apapun. Dalam surah Al-Ikhlāṣ Allah berfirman.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌ ۚ ١ اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ ۙ ٣ وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ ٤

**Artinya:**

*"Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

1. *Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.*
2. *Allah tempat meminta segala sesuatu.*
3. *(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan*
4. *Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."*
   (Q.S. Al-Ikhlāṣ /112 : 1 – 4)

Selain pada surah Al-Ikhlāṣ , dalam surah Al-Baqarah ayat 163 pun, Allah berfirman:

**Artinya:**

*"Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang."* (Q.S. Al-Baqarah/2:163)

## G. ‘Ajzun

‘Ajzun artinya lemah. Allah mustahil bersifat ‘ajzun. Allah itu berkuasa atau qudrat. Allah tidak mungkin mempunyai sifat lemah meskipun hanya sedikit. Tidaklah mungkin ada alam semesta beserta isinya jika Allah itu lemah. Mengenai sifat kekuasaan Allah tersebut terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 20 berikut.

**Artinya:**

*"... Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu."* (Q.S. Al-Baqarah/2:20)

## H. Karāhah

Karāhah artinya terpaksa. Allah mustahil bersifat karaḥah. Allah itu bersifat berkehendak atau irādat. Allah tidak terpaksa dalam melaksanakan apa yang Dia kehendaki. Allah berfirman:

**Artinya:**

*"Mahakuasa berbuat apa yang Dia kehendaki."* (Q.S. Al-Burūj/85:16)

## I. Jahlun

Jahlun artinya bodoh. Allah mustahil mempunyai sifat bodoh. Sebaliknya, Allah itu penguasa ilmu. Allah itu Maha Mengetahui. Allah mengetahui segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Tidak ada yang dapat bersembunyi dari Allah. Allah berfirman dalam surah Al-Ḥujurāt ayat 18.

**Artinya:**

*"Sungguh, Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al-Ḥujurāt /49:18)

## J. Mautun

Mautun artinya mati. Allah mustahil bersifat mautun. Allah itu bersifat hayat atau hidup. Allah tidak akan pernah mati. Allah akan selalu hidup. Hidup Allah bersifat kekal. Dengan demikian sangat tidak mungkin Allah bersifat mautun atau mati. Allah berfirman dalam surah Al-Furqa̅n ayat 58.

**Artinya:**

*"Dan bertawakallah kepada Allah Yang Hidup, Yang tidak mati, dan bertasbihlah dengan memuji-Nya. Dan cukuplah Dia Maha Mengetahui dosa hamba-hamba-Nya."* (Q.S. Al-Furqa̅n/25:58)

## K. Ṣummun

Ṣummun artinya tuli. Allah mustahil bersifat ṣummun. Allah itu Maha Mendengar. Allah mendengar segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Tidak ada yang luput dari pendengarannya. Tidak mungkin Allah tidak mendengar walau hanya sedikit pun. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 127.

**Artinya:**

*"... Sungguh, Engkaulah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui."* (Q.S. Al-Baqarah/2:127)

## L. ‘Umyun

‘Umyun artinya buta. Allah mustahil bersifat ‘umyun. Allah itu tidaklah buta, Allah bersifat basar atau melihat. Allah maha melihat. Allah melihat segala yang nampak dan segala yang tersembunyi. Tidak ada sesuatu apapun yang luput dari penglihatan-Nya. Allah berfirman.

إِنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ بَصِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ࣖ

**Artinya:**

*"Sungguh, Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."* (Q.S. Al-Ḥujurāt /49:18)

## M. Bukmun

Bukmun artinya bisu. Mustahil Allah bersifat bisu. Sebaliknya, Allah mempunyai sifat kalam yang artinya beriman. Jika Allah bisu, tidak mungkin Allah menurunkan wahyu kepada para nabi. Firman Allah.

وَكَلَّمَ اللّٰهُ مُوْسٰى تَكْلِيْمًا

**Artinya:**

*"... Dan kepada Musa, Allah berfirman langsung."* (Q.S. An-Nisā /4:164)

Dari ayat di atas jelas bahwa Allah itu berfirman, bahkan secara langsung kepada Nabi Musa.

Nah, itulah ke-13 sifat mustahil bagi Allah. Sifat apakah yang tujuh lagi? Sifat mustahil bagi Allah yang tujuh lagi adalah sifat yang menunjukkan makna "Maha". Adapun sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut.

## N. Ajzan

Ajzan artinya yang lemah. Allah mustahil bersifat ajzan. Allah itu Maha berkuasa. Tidak mungkin Allah itu lemah. Segala sesuatu yang terjadi itu atas kehendak dan kekuasaan Allah. Allah pun tidak memerlukan bantuan siapapun. Jadi, Allah mustahil bersifat ajzan.

## O. Karīhan

Karīhan artinya yang maha terpaksa. Allah tidaklah mungkin bersifat karīhan karena Allah itu Maha Berkehendak atau muridan. Semua yang ada di alam semesta ini terjadi atas kehendak Allah. Allah tidak merasa terpaksa melakukannya.

## P. Jāhilun

Jāhilun artinya yang maha bodoh. Allah tidak mungkin bersifat jāhilun. Allah itu Maha Mengetahui, semua ilmu itu bersumber pada Allah Swt.

## Q. Mayyitun

Mayyitun artinya yang maha mati. Allah itu hidup kekal abadi, tidak ada awal dan tidak ada akhir. Allah tidak akan pernah mati. Bahkan, Allah itu tidak pernah tidur dan tidak pernah lupa. Allah pun tidak pernah merasa lelah. Jadi, mustahil Allah bersifat mayyitun.

## R. ‘Aṣamma

‘Aṣamma artinya yang maha tuli. Allah itu Maha Mendengar bahkan yang paling tersembunyi sekalipun. Allah mendengar apa yang tidak kita dengar. Allah tidak mungkin bersifat maha tuli.

## S. A‘ma

A'ma artinya maha buta. Allah tidak mungkin bersifat a'ma. Allah itu Maha Melihat. Allah melihat semua ciptaan-Nya tanpa terkecuali. Allah pun dapat melihat apa yang tersembunyi di dalam hati.

## T. Abkama

Abkama artinya maha bisu. Allah mustahil mempunyai sifat abkama. Allah itu justru mempunyai sifat mutakalliman atau Maha Berfirman. JIka Allah bisu, tidaklah mungkin ada kitab yang diwahyukan kepada para Nabi dan Rasul.

### Tugas

Carilah dalil-dalil yang menerangkan mengenai sifat-sifat mustahil Allah yang tujuh (ajzan, karīhan, jāhilun, mayyitun, ‘aṣamma, a'ma dan abkama). Tuliskanlah dalam buku tugasmu ayat Al-Qur'an atau Hadisnya beserta artinya.

### Rangkuman

1. Sifat mustahil bagi Allah itu ada dua puluh sifat.
2. Kedua puluh sifat mustahil bagi Allah itu adalah sebagai berikut.
   a. 'Adam
   b. Ḥudūṡ
   c. Fanā'
   d. Mumāṡalatu lil-Ḥawādiṡi

e. Muḥtājun Ligairihī
f. Ta'addud
g. ‘Ajzun
h. Karāhah
i. Jahlun
j. Mautun
k. Ṣummun
l. Umyun
m. Bukmun
n. Ajzan
o. Karīhan
p. Jāhilun
q. Mayyitun
r. ‘Aṣamma
s. A'ma
t. Abkama

## Hikmah

### Keutamaan Ilmu

Abu Darda berkata, "Belajarlah sebelum ilmu itu diangkat. Ilmu diangkat dengan meninggalnya ulama. Orang yang berilmu dan orang yang menuntut ilmu memiliki kedudukan samadalam hal pahala. Sesungguhnya manusia itu hanya ada dua, yaitu orang yang berilmu dan orang yang menuntut ilmu. Dan tidak ada kebaikan pada diri manusia yang selain itu."

*Sumber: 1001 hikmah ulama salif*

Sekarang, saya harus bersungguh-sungguh dalam belajar.

## Latihan Soal

**Kerjakan di buku tugasmu.**

### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Allah mustahil bersifat 'adam. 'Adam artinya . . . .
   a. ada
   b. tidak ada
   c. kekal
   d. musnah
2. Sifat mustahil bagi Allah berjumlah . . . .
   a. lima sifat
   b. sepuluh sifat
   c. lima belas sifat
   d. dua puluh sifat
3. Allah mustahil bersifat ḥudūṡ. Sebaliknya, Allah itu mempunyai sifat . . . .
   a. wujūd
   b. qidam
   c. baqā'
   d. fanā'
4. Muḥtājun Ligairihī artinya . . . .
   a. berdiri dengan sendiri
   b. berdiri dengan yang lainnya
   c. abadi
   d. buta
5. Yang menerangkan sifat Allah itu esa terdapat pada surah . . . .
   a. Al-Kāfirūn
   b. An-Nās
   c. Al-Falaq
   d. Al-Ikhlāṣ

6. Allah mustahil mempunya sifat . . . .
   a. wujūd
   b. baqā'
   c. jahlun
   d. qiyāmuhū binafsihī
7. Bukmun artinya . . . .
   a. melihat
   b. mendengar
   c. bisu
   d. berfirman
8. Kebalikan dari sifat hayat adalah . . . .
   a. qidam
   b. wujūd
   c. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
   d. mautun
9. Allah mustahil bersifat ‘ajzun. ‘Ajzun artinya . . . .
   a. perkasa
   b. kuat
   c. lemah
   d. berkehendak
10. Ta'addud merupakan kebalikan sifat dari wahdaniyat. Ta'addud artinya . . . .
   a. esa
   b. tunggal
   c. satu
   d. berbilang

## B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Sebutkan kedua puluh sifat mustahil bagi Allah!
2. Tuliskan dalil yang menerangkan bahwa Allah itu maha melihat yang nyata dan yang gaib.

3. Mengapa Allah mustahil bersifat ḥudūṡ, jelaskan!
4. Tuliskan ayat Al-Qur'an yang menerangkan bahwa Allah itu esa!
5. Sebutkan sifat mustahil bagi Allah yang mempunyai makna 'Maha'!

## C. Pasangkanlah Sifat Wajib Allah pada Kolom Kiri dengan Sifat Mustahil Allah pada Kolom Kanan

| No. | Sifat Wajib | Sifat Mustahil |
|---|---|---|
| 1 | Wujūd | Muḥtājun Ligairihī |
| 2 | Qidam | Jahlun |
| 3 | Baqā' | Ṣummun |
| 4 | Mukhālafatu lil-ḥawādiṡi | Mautun |
| 5 | Qiyāmuhū binafsihī | ‘Adam |
| 6 | Waḥdāniyat | Ta‘addud |
| 7 | Qudrat | Bukmun |
| 8 | Irādat | ‘Umyun |
| 9 | Ilmu | Ḥudūṡ |
| 10 | Ḥayāt | Mumāṡalatu lil-Ḥawādiṡi |
| 11 | Sama‘ | Fanā' |
| 12 | Baṣar | Karaḥah |
| 13 | Kalām | ‘ajzun |

Bab 7

# Perilaku Terpuji

Hari ini, perbuatan terpuji apa yang sudah kalian lakukan? Tentunya salah satu dari sifat yang disebutkan, misalnya setia kawan terhadap semua teman-teman. Selain itu, kalian juga bisa berperilaku kerja keras dan rajin belajar.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menampilkan perilaku setia kawan, kerja keras, menyayangi binatang dan tumbuhan.

Dalam menjalani kehidupan sehari-hari, kita harus memiliki sikap terpuji. Sikap terpuji itu meliputi sikap kita terhadap sesama umat manusia, hewan, dan lingkungan. Bagaimanakah kita seharusnya bersikap? Pelajarilah bab ini, setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengamalkan sikap terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Islam merupakan satu-satunya agama yang benar. Islam menuntun manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Dalam kehidupan di dunia, Islam menuntun manusia agar dapat hidup damai dan sejahtera. Hubungan antara manusia dan manusia lain disebut juga **habluminannas**. Selain itu, Islam pun mengatur hubungan manusia dengan Allah. Hubungan antara manusia dan Allah disebut juga **habluminallah**. Selain itu, Islam pun mengatur hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan.

Agar menjadi umat Islam yang disayang Allah, kita harus mengamalkan habluminannas dan habluminallah sesuai tuntunan Islam. Dalam bab ini kita akan membahas beberapa perilaku yang seharusnya kita lakukan terhadap sesama manusia, hewan, dan lingkungan.

## A. Setia Kawan

Gbr. 7.1 Anak anak sedang menengok temannya yang sakit.

Sebagai siswa sekolah, kamu tentunya mempunyai banyak teman, bukan? Bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap teman-teman kita? Islam mengajarkan berbagai macam hal kebajikan dalam bergaul dengan sesama manusia, salah satunya adalah sikap setia kawan.

Apakah yang dimaksud dengan setia kawan? Setia kawan adalah sikap saling menyayangi antara sesama umat manusia, terutama sesama muslim. Salah satu

contoh sikap saling menyayangi adalah menengok teman kita yang sakit. Islam mengajarkan bahwa sesama umat muslim itu bersaudara. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surah Al-Ḥujurāt ayat 10.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

**Artinya:**

*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat."* (Q.S. Al-Ḥujurāt / 49:10)

Dari ayat di atas jelas bahwa setiap umat Islam itu bersaudara. Dengan demikian, kita harus mencintai sesama umat Islam. Dalam berteman, kita harus dapat bersikap baik terhadap teman kita. Tolonglah teman kita yang membutuhkan bantuan. Jika ada yang teman kita yang sakit, doakan dan jenguklah teman kita tersebut. Namun, kita tidak boleh tolong menolong dalam perbuatan yang tidak terpuji. Allah memerintahkan kita untuk tolong menolong dalam kebajikan. Allah melarang kita tolong menolong dalam kejahatan. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Mā'idah ayat 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

**Artinya:**

*"...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."* (Q.S. Al-Mā'idah/5:2)

Gbr.7.2 Seorang anak sedang membantu temannya belajar

Apabila ada teman kita yang membutuhkan pertolongan kita, bantulah dia semampu kita. Contohnya, apabila ada teman kita yang tidak mampu membayar iuran sekolah, bantulah dia semampu kita. Contoh lain, kita harus membantu teman kita dalam pelajaran. Bantulah teman kita yang belum dapat membaca Al-Qur'an atau dalam pelajaran yang lain.

Dalam berteman, kita pun harus memiliki sikap saling menghargai. Sikap saling menghargai sesama teman, berarti kita telah melaksanakan sikap setia kawan. Dengan adanya sikap saling menghargai, tidak akan tercipta permusuhan.

## B. Kerja Keras

Kerja keras merupakan salah satu sikap terpuji. Islam menuntun umatnya untuk bekerja keras. Islam melarang umatnya untuk bermalas-malasan. Allah telah mengatur rezeki setiap umat manusia. Namun, rezeki itu harus tetap kita cari. Segala sesuatu yang kita inginkan harus kita usahakan. Allah pun tidak akan mengubah nasib suatu kaum, jika kaum itu tidak berusaha mengubah nasibnya sendiri. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada surah Ar-Ra‘d ayat 11.

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ

**Artinya:**

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri."* (Q.S.Ar-Ra‘d/13:11)

Dari ayat di atas, Allah memerintahkan kita untuk bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu. Jika kita ingin pandai, berusahalah sekuat tenaga, misalnya dengan belajar dengan tekun. Jika kita ingin kaya, bekerja keraslah untuk meraih rezeki itu. Hal ini sesuai dengan pepatah Arab:

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

**Artinya:**

*"Barang siapa bersungguh-sungguh, tentu akan berhasil"* (Pepatah)

Islam mengajarkan keseimbangan hidup. Kerja kita di dunia harus diimbangi dengan ibadah kepada Allah dengan tekun. Rasulullah yang bersabda artinya:

*"Bekerjalah untuk kepentingan duniamu, seakan-akan engkau akan hidup selama-lamanya, dan bekerjalah untuk kepentingan akhiratmu seakan-akan engkau akan meninggal besok."* (H.R. Bukhari dan Muslim)

Sebagai pelajar, salah satu pelaksanaan sikap kerja keras adalah dengan belajar dengan rajin. Tidaklah mungkin seorang pelajar akan dapat mengerti pelajaran yang ia pelajari tanpa belajar dengan keras. Seorang bintang pelajar tentu mendapatkan prestasinya dengan belajar dengan giat. Sebagai pelajar, belajarlah dengan giat. Niatkanlah belajarmu karena ibadah pada Allah semata.

**Gbr 7.3** Belajar dengan tekun merupakan salah satu pelaksanaan sikap kerja keras.

## C. Perilaku Sayang terhadap Binatang

Kita hidup di dunia ini tidak akan terlepas dari makhluk lain. Misalnya, kita membutuhkan binatang. Bagaimana seharusnya perilaku kita terhadap binatang?

Selain kepada sesama orang, kita juga harus menyayangi binatang. Cara menyayangi binatang tentunya sangat berbeda-beda. Ada yang memberinya makan, minum, memandikannya, merawat kandangnya, dan masih banyak lagi.

Nabi Muhammad saw adalah manusia yang patut kita tiru. Nabi Muhammad memiliki rasa kasih sayang yang tinggi kepada siapapun. Bahkan, Rasulullah pun sayang terhadap binatang.

Rasulullah saw bersabda: "Apabila kalian mengendarai binatang, berikanlah haknya dan janganlah menjadi setan-setan terhadapnya."

Perilaku sayang terhadap binatang dapat kita wujudkan melalui cara berikut.

**Gbr. 7.4** Anak-anak sedang memberi makan hewan peliharaannya.

1. Merawat binatang dengan baik, misalnya dengan cara:
   a. menjaga kebersihan kandang binatang;
   b. memberi binatang makanan dan minuman;
   c. memandikan binatang secara berkala;
2. Memanfaatkan binatang dengan cara tidak berlebihan. Misalnya, kuda dijadikan penarik andong. Kuda tersebut jangan terlalu dimanfaatkan tiap hari tiap malam menjadi penarik andong. Mengapa demikian? Jika kita berperilaku seperti tadi, kita termasuk orang yang zalim.

3. Memperlakukan binatang semestinya. Kita tidak boleh menyiksa binatang dengan cara menendangnya atau memukulnya dengan benda keras. Sayangilah binatang tersebut dengan semestinya.

## D. Perilaku Sayang terhadap Lingkungan

Bencana terjadi di mana-mana. Banjir, kebakaran hutan, luapan lumpur di Sidoarjo, telah membuat semuanya musnah. Apakah kita masih diam saja? Apa sebenarnya yang menyebabkan itu semua?

Pada hari Minggu, Yadi bangun pagi-pagi. Setelah melakukan berbagai hal, termasuk salat, Yadi langsung pamitan kepada orang-tuanya. Yadi akan mengajak semua temannya untuk membersihkan lingkungan sekitar kampungnya.

Setelah semua temannya berkumpul, Yadi memberi tahu Pak RT. Pak RT pun membicarakannya pada Pak RW. Akhirnya, semua warga pun diajak untuk membersihkan lingkungan sekitar kampung.

Pak RW tampil memberi pengumuman di depan warga, termasuk Yadi dan teman-temannya. Pak RW mengajak semuanya untuk berperilaku sayang terhadap lingkungan. Perilaku sayang terhadap lingkungan pun telah dicontohkan Rasulullah saw. Sebagaimana sabda beliau:

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ اَنَّ رَسُوْلُ اللهِ صَلَى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

اِنَّ اللهَ جَمِيْلٌ وَيُحِبُّ الْجَمَالِ

**Artinya:**

*Dari Ibnu Mas‘ud, sesungguhnya rasulullah saw bersabda : "Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai keindahan.."*

Rasulullah saw. pun telah menganjurkan kepada umatnya, termasuk kita semua. Kita melakukan usaha-usaha melestarikan alam dan lingkungan. Kita diperbolehkan untuk mengambil

manfaatnya, tetapi kita juga harus melestarikannya. Kita jangan sekali-kali melakukan pengrusakan terhadap alam dan lingkungan.

Perilaku sayang terhadap lingkungan dapat diwujudkan melalui berbagai hal. Apa saja hal itu? Yuk, kita lakukan bersama-sama.

a. Membersihkan lingkungan sekitar secara berkala, misalnya:
   1) membersihkan rumah dari debu dan kotoran;
   2) membersihkan selokan agar tidak terjadi banjir;
   3) merapikan rerumputan di depan/belakang rumah;
b. Merawat tumbuhan yang ada di halaman rumah, dengan cara
   1) memberi pupuk,
   2) menyiramnya dengan teratur, dan
   3) memberinya obat sehingga tumbuhannya tidak terganggu oleh hama.
c. Membuang sampah pada tempatnya.
d. Tidak menebang pepohonan secara sembarangan;
e. Penanaman kembali hutan yang gundul agar tidak terjadi longsor dan banjir.

Nah, setelah Pak RW memberi pengarahan, warga pun bergegas bekerja. Ada yang membersihkan sampah dari selokan, mencabuti rumput liar di tepi jalan, menanam pepohonan di pinggir jalan, dan kegiatan lainnya.

## Rangkuman

1. Sebagai umat Islam kita harus memiliki sikap terpuji.
2. Beberapa sikap terpuji yang harus dimiliki umat Islam adalah setia kawan, kerja keras, sayang terhadap binatang, dan mencintai lingkungan.
3. Setia kawan dapat diartikan saling menyayangi teman, saling menghargai dan menghormati, dan saling tolong-menolong.

4. Sikap kerja keras dapat diartikan sebagai berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan yang diinginkan.
5. Hewan sebagai makhluk Allah wajib kita sayangi. Jika kita mempunyai hewan peliharaan, kita harus menyayangi hewan tersebut.
6. Lingkungan perlu kita jaga kelestariannya. Lingkungan ini merupakan anugerah Allah bagi semua makhluknya. Dengan menjaga lingkungan, berarti kita telah ikut menegakkan agama Allah.

## Hikmah

### Saling Menasihati Di Antara Teman

Bilal bin Sa'ad berkata. "Teman yang setiap kali bertemu Anda selalu mengingatkan Anda tentang Allah lebih baik daripada teman yang setiap kali bertemu Anda selalu meletakkan uang dinar di tangan Anda."

Yahya berkata, "Sebaik-baiknya teman adalah yang mengatakan kepada temannya, 'Ayo kita puasa sebelum kita mati'. Dan seburuk-buruknya teman adalah yang mengatakan kepada temannya, 'Ayo kita makan dan minum sebelum kita mati"

*Sumber: 1001 hikmah ulama salif, 2006*

Untung aku diingatkan Ahmad hari ini. Terima kasih ya....

# Latihan Soal

**Kerjakanlah di buku tugasmu.**

## A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Sesungguhnya sesama mukmin itu . . . .
   a. bermusuhan
   b. bersaingan
   c. bersaudara
   d. beriman
2. Tolong-menolonglah dalam . . . .
   a. kebajikan
   b. keburukan
   c. kesombongan
   d. kejahatan
3. Setia kawan dapat diartikan . . . .
   a. sikap saling membenci antarumat manusia
   b. sikap saling menghianati antarumat manusia
   c. sikap saling menyayangi antarumat manusia
   d. sikap saling berprasangka
4. Jika ada temanmu yang bertengkar, maka sebaiknya, . . . .
   a. dibiarkan saja
   b. mendukung salah satu teman
   c. diberi tepuk tangan
   d. didamaikan
5. مَنْ جَدَّ وَجَدَ artinya . . . .
   a. barang siapa bersungguh-sugguh, tentu akan lelah
   b. barang siapa bersungsung-sungguh, tentu akan berhasil
   c. janganlah kamu bersungguh-sungguh
   d. usakahanlah yang terbaikmu

6. Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai . . . .
   a. kebesaran
   b. kemakmuran
   c. keindahan
   d. kebersamaan
7. Salah satu cara menyayangi binatang adalah dengan . . . .
   a. membiarkannya mencari makanan sendiri
   b. memberi makanan sesuai dengan kebutuhannya
   c. membiarkan kandangnya tetap kotor
   d. membuangnya ke tempat lain karena tidak suka binatang
8. Jika kita memeras tenaga hewan tanpa merasa kasihan kepada hewan itu termasuk orang yang . . . .
   a. saleh
   b. terpuji
   c. zalim
   d. takwa
9. Salah satu perilaku mencintai lingkungan adalah . . . .
   a. membuang sampah di sungai
   b. membuang sampah pada tempatnya
   c. menebang pohon
   d. merusak tanaman taman
10. Sebagai siswa, salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan contohnya adalah . . .
    a. ikut membersihkan lingkungan sekitar rumah dan sekolah
    b. menanam pohon di hutan
    c. membersihkan sungai dari limbah
    d. membuang sampah di selokan

## B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar.

1. Sebutkan pengertian setia kawan dan berikan contohnya!
2. Sebutkan pengertian kerja keras dan berikan contohnya!
3. Berikan contoh perilaku menyayangi binatang!
4. Bagaimanakah cara menjaga lingkungan?
5. Jika ada temanmu yang tidak bisa membayar SPP, apa yang akan kamu lakukan?

## C. Bermain dengan Gambar

Berikan tanggapanmu terhadap gambar-gambar di bawah ini. Setuju atau tidakkah kamu. Kemudian, berikan alasan jawabanmu.

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

Setuju / tidak setuju

Alasan:

# Bab 8

# Melakukan Salat Fardu

Sekarang, aku semakin paham bahwa salat fardu itu ada lima macam. Nah, kelima waktu salat fardu itu adalah Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya. Saya juga dapat mempraktikkannya kelima salat fardu tersebut sesuai dengan urutan dan tata cara yang benar. Ingin seperti saya? Yuk, kita pelajari bab ini dengan baik.

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat menyebutkan salat fardu dan mempraktikkannya.

Salat merupakan fondasi utama bagi tegaknya agama Islam. Oleh karena itu, kita sebagai umat Islam harus selalu menegakkan salat. Jika seorang muslim tidak pernah menegakkan salat, baginya siksaan yang pedih. Bagi seorang muslim yang selalu menegakkan salat, tunggulah pahala yang melimpah dari Allah Swt.

Dengan demikian, sudahkah kamu menegakkan salat hari ini? Pelajari dan simak dengan saksama bab ini, niscaya kamu akan mendapat pahala dari Allah Swt.

## A. Menyebutkan Salat Fardu

Tentunya kamu sudah tahu bahwa salat fardu ada lima waktu. Apa kamu tahu apa yang dimaksud salat fardu itu? Salat fardu merupakan salat yang wajib dilakukan oleh setiap manusia yang beragama Islam. Salat fardu lebih utama dilakukan dengan tepat waktu.

Hal ini sesuai dengan fiman Allah Swt dalam surah An-Nisā' /4 : 103 dan Al-Isrā'/17 : 78.

إِنَّ الصَّلٰوةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِيْنَ كِتٰبًا مَّوْقُوْتًا

**Artinya :**

*"Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."* ( An-Nisā'/4 :103)

**Artinya :**

*"Laksanakanlah salat sejak matahari tergelincir sampai gelapnya malam dan (laksanakan pula salat) Subuh.) Sungguh, salat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)."* ( Q.S. Al-Isrā'/17 : 78 )

Salat fardu itu ada lima waktu, yaitu Magrib, Isya, Subuh, Zuhur, dan Asar. Jumlah rakaatnya pun kamu tentunya sudah tahu, bukan?

1. Salat Subuh dilakukan 2 rakaat.
2. Salat Zuhur dilakukan 4 rakaat.
3. Salat Asar dilakukan 4 rakaat.
4. Salat Magrib dilakukan 3 rakaat.
5. Salat Isya dilakukan 4 rakaat.

## B. Praktik Salat Fardu

Tentunya kamu sudah mengetahui dan hafal bacaan dalam salat. Pada semester 1 kamu sudah mempelajarinya, bukan? Nah, sekarang, praktikkanlah bacaan salat tersebut beserta gerakan-nya.

### 1. Salat Zuhur

Urutan pelaksanaannya mulai dari niat, takbiratul ihram, membaca surah Al-Fātiḥah, membaca surah Al-Qur'an, ruku‘, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, sujud dan berdiri kembali. Setelah itu, urutannya sama dengan rakaat pertama. Hanya saja, tidak membaca doa iftitah. Pada rakaat kedua, gerakan setelah sujud kedua diakhiri dengan tasyahhud awal. Kemudian, dilanjutkan dengan rakaat ketiga. Pada rakaat keempat, gerakan setelah sujud ditutup dengan tasyahhud akhir. Kemudian, ditutup dengan membaca salam.

Yuk, kita praktikkan salat Zuhur.

## Rakaat Pertama

### a. Niat

Niat dalam salat boleh diucapkan dengan kata maupun ditekadkan dalam hati. Biasanya niat untuk menyengaja salat (terutama salat Zuhur) adalah sebagai berikut. Berikut ini adalah salah satu niat yang diucapkan, baik oleh imam maupun makmum.

1) *Niat salat Zuhur munfarid*

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالَى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat menghadap kiblat karena Allah taala.*

2) *Niat salat Zuhur berjamaah untuk imam*

أُصَلِّى فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً إِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالَى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat menghadap kiblat jadi imam karena Allah taala.*

3) *Niat salat Zuhur berjamaah untuk makmum*

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu zuhur empat rakaat menghadap kiblat jadi makmum karena Allah taala.*

## b. Takbiratul Ihram

Ketika melakukan gerakan takbiratul ihram, lisan kita mengucapkan اَللّٰهُ اَكْبَرُ (Allāhu Akbar). Gerakannya yakni mengangkat kedua tangannya sejajar dengan kedua bahunya ketika takbir. Posisi tangan kanan di atas tangan kiri. Letaknya di atas dada atau di bawahnya, tetapi di atas pusar.
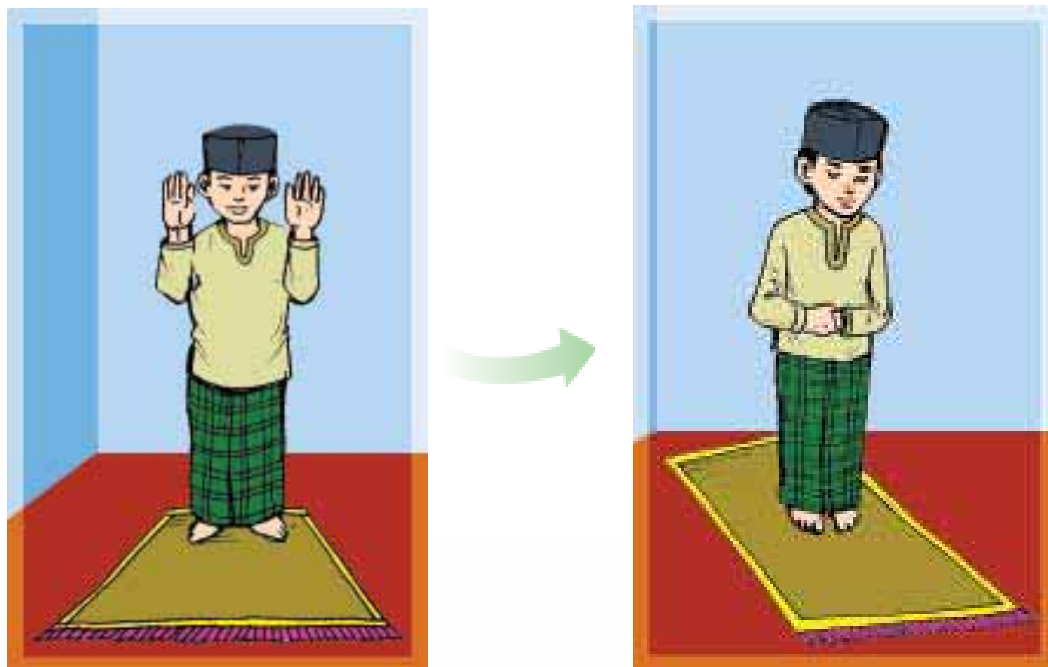
**Gbr. 8.1** Gerakan takbiratul ihram.

### c. Iftitah

Setelah takbiratul ihram, kita lanjutkan dengan membaca do'a iftitah. Contoh doa iftitah yang dapat kamu baca.

اَللّٰهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللّٰهِ بُكْرَةً وَاَصِيْلًا
اِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِى فَطَرَ السَّمٰوَاتِ وَالْاَرْضَ
حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَّمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ. إِنَّ صَلَاتِيْ وَنُسُكِيْ
وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِيْ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. لَاشَرِيْكَ لَهُ وَبِذٰلِكَ
أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ.

**Artinya:**

*Allah Mahabesar, segala puji bagi Allah sebanyak-banyaknya. Mahasuci Tuhan pagi dan sore. Kuhadapkan muka hatiku kepada zat yang menciptakan langit dan bumi dengan keadaan lurus dan menyerahkan diri dan aku buka dari golongan kaum musyrikin. Sesungguhnya salatku ibadahku hidupku dan matiku semata hanya untuk Allah seru sekalian alam. Tidak ada sekutu bagi-Nya dan dengan demikian aku diperintahkan untuk tidak menyekutukan-Nya dan aku dari golongan orang muslim.*

**atau:**

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِى وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ
وَالْمَغْرِبِ. اَللّٰهُمَّ نَقِّنِى مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ
مِنَ الدَّنَسِ. اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِى مِنْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

**Artinya:**

*Ya Allah jauhkanlah aku dari kesalahan dan dosa sejauh antara jarak timur dan barat. Ya Allah bersihkanlah aku dari segala keslaahan dan dosa bagaikan bersihnya kain putih dari kotoran. ya Allah sucikanlah kesalahanku dengan air salju dan embun.*

## d. Membaca Surah Al-Fātiḥah dan Surah Pendek

Sebelum membaca surah Al-Fātiḥah, bacalah *ta'awwuz*. Ketika selesai membaca surah Al-Fātiḥah, hendaknya mengucapkan *āmīn*.

**Artinya:**

1. *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*
2. *Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam,*
3. *Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang,*
4. *Pemilik hari pembalasan.*
5. *Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.*
6. *Tunjukilah kami jalan yang lurus,*
7. *(yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada-nya; bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bu-kan (pula jalan) mereka yang sesat.*

Jika Surah Al-Fātiḥah tersebut selesai, lanjutkanlah dengan membaca salah satu surah atau apa yang mudah baginya di antara ayat-ayat Al-Qur'an. Sebagai contoh, kamu boleh membaca surah Al-Ikhlāṣ, Al-Falaq, atau An-Nās.

### Surah Al-Ikhlāṣ

**Artinya:**

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

1. *Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.*
2. *Allah tempat meminta segala sesuatu.*
3. *(Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.*
4. *Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."*

### Surah Al-Falaq

**Artinya:**

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

1. *Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar),*
2. *dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,*
3. *dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,*
4. *dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya),*
5. *dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki."*

## Surah An-Nās

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِۙ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِۙ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِۙ ﴿٣﴾

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ەۙ الْخَنَّاسِۖ ﴿٤﴾ الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِۙ ﴿٥﴾

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

**Artinya:**

*Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.*

1. *Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,*
2. *Raja manusia,*
3. *sembahan manusia,*
4. *dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,*
5. *yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,*
6. *dari (golongan) jin dan manusia."*

Gbr. 8.2 Gerakan ruku‘.

### e. Ruku‘

Gerakan dilanjutkan dengan mengangkat kedua tangan sejajar dengan bahu sambil mengucapkan اَللّٰهُ اَكْبَرُ (*Allāhu Akbar*). Selanjutnya memegang dua lutut dengan kedua tapak tangan dengan meratakan tulang punggung. Posisi kepala rata dengan tulang punggung. Jari-jari tangannya hendaknya dalam keadaan terbuka.

Nah, pada saat ruku‘ tersebut, bacaan doanya adalah sebagai berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيْمِ وَبِحَمْدِهِ ٣x

**Artinya:**

*Maha Suci Tuhanku Yang Maha Agung dan dengan memuji kepada-Nya*

**atau**:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

**Artinya:**

*Maha suci Engkau wahai Rabb kami, segala pujian bagi-Mu. Ya Allah, ampunilah aku.*

## f. I'tidal

Kemudian bangkit dari ruku‘ seraya mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu sambil membaca

**Artinya :**

*Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya*

Gbr. 8.3 Gerakan i'tidal.

Lalu, tegak berdiri dalam keadaan i'tidal. Ketika Itidal, bacalah doa berikut.

رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ مِلْءُ السَّمٰوَاتِ وَمِلْءُ الْأَرْضِ وَمِلْءُ مَا شِئْتَ
مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ

**Artinya:**

*Wahai Tuhan kami, bagi-Mu segala puji sepenuh langit dan sepenuh bumi serta sepenuh apa saja yang Engkau kehendaki setelah*

## g. Sujud pertama

Gerakan dilanjutkan dengan sujud. Sebelum gerakan itu, kita ucapkan اللهُ أَكْبَرُ. Lalu sujud bertumpu pada tujuh anggota sujud, yaitu dahi (yang termasuk di dalamnya) hidung, dua telapak tangan, dua lutut, dan ujung dua tapak kaki.

Gbr. 8.4 Gerakan sujud.

Kamu harus memerhatikan dengan benar agar dahi dan hidung betul-betul mengenai lantai, serta merenggangkan bagian atas lengannya dari samping badannya dan tidak meletakkan lengannya (hastanya) ke lantai dan mengarahkan ujung jari-jarinya ke arah kiblat.

Nah, bacalah doa sujud berikut sebanyak tiga kali.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهٖ ٣x

**Artinya:**

*Maha Suci Tuhanku Yang Maha Tinggi dan dengan memuji kepada-Nya.*

**atau**:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اَللّٰهُمَّ اغْفِرْلِيْ

**Artinya:**

*Maha suci Engkau wahai Rabb kami, segala pujian bagi-Mu. Ya Allah, ampunilah aku.*

**Gbr. 8.5** Posisi tubuh saat duduk iftirasy.

### h. Duduk Iftirasy

Gerakan dilanjutkan dengan bangkit dari sujud pertama sambil mengucapkan اَللّٰهُ اَكْبَرُ. Kemudian duduk iftirasy, yaitu bertumpu pada kaki kiri dan duduk di atasnya sambil menegakkan telapak kaki kanan sambil membaca:

رَبِّ اغْفِرْلِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاجْبُرْنِيْ وَارْفَعْنِيْ وَارْزُقْنِيْ وَاهْدِنِيْ وَعَافِنِيْ وَاعْفُ عَنِّيْ

**Artinya:**

*Wahai Tuhanku ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupilah kekuranganku, angkatlah (derajat)ku, beri rizqilah aku, beri petunjuklah aku, sehatkanlah aku, dan maafkanlah aku.*

### h. Sujud kedua

Setelah duduk iftirasy, gerakan dilanjutkan dengan sujud kedua. gerakannya sama dengan sujud pertama. Begitu pula dengan bacaannya.

## Rakaat Kedua

Setelah sujud kedua pada rakaat pertama, bangkitlah untuk melaksanakan rakaat kedua sambil bertakbir. Gerakan dan urutannya sama dengan rakaat pertama, hanya saja tanpa membaca do'a iftitah lagi.

a. Membaca surah Al-Fātiḥah dan surah pendek.
b. Ruku‘
c. I'tidal
d. Sujud pertama
e. Duduk iftirasy
f. Sujud kedua
g. Duduk tasyahhud awal

Setelah sujud kedua, hendaknya duduk untuk melaksanakan tasyahhud awal. Berikut ini doa tasyahhud awal.

**Gbr. 8.6** Posisi tubuh saat tasyahhud awal.

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ الصَّالِحِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

**Artinya:**

*Segala kehormatan keberkahan kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah. Salam rahmat dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Muhammad. Salam keselamatan semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang salih. Aku bersaksi bahwa tidak ada Than selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarganya.*

## Rakaat Ketiga

Setelah tasyahhud awal dilakukan, bangkitlah sambil berdiri sambil mengucapkan takbir dan mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu. Lalu, lakukan rakaat berikutnya seperti rakaat sebelumnya, hanya saja terbatas pada bacaan surah Al-Fātiḥah saja.

a. Membaca surah Al-Fātiḥah
b. Ruku‘
c. I'tidal
d. Dujud pertama
e. Duduk iftirasy
f. Sujud kedua

## Rakaat Keempat

Setelah sujud kedua pada rakaat ketiga, bangkitlah untuk melaksanakan rakaat keempat sambil bertakbir. Gerakan dan urutannya sama dengan rakaat ketiga, yakni:

a. Membaca surah Al-Fātiḥah
b. Ruku‘
c. I'tidal
d. Sujud pertama
e. Duduk iftirasy
f. Sujud kedua
g. Duduk tasyahhud akhir

Duduk pada tasyahhud akhir disebut duduk tawarruk. Duduk tawarruk adalah menegakkan telapak kaki kanan dan meletakkan telapak kaki kiri di bawah betis kaki kanan, kemudian mendudukkan pantat di lantai serta meletakkan kedua tangan di atas kedua paha. Lalu membaca doa tasyahhud akhir berikut ini.

**Gbr. 8.7** Posisi tubuh saat tasyahhud akhir.

اَلتَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلّٰهِ اَلسَّلَامُ عَلَيْكَ
اَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ اَلسَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلٰى عِبَادِ اللّٰهِ
الصَّالِحِيْنَ . اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ
اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا

صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَجِيْدٌ

**Artinya:**

*Segala kehormatan keberkahan kebahagiaan dan kebaikan bagi Allah. Salam rahmat dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Muhammad. Salam keselamatan semoga tetap untuk kami seluruh hamba yang salih. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah. Ya Allah limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad dan kepada keluarganya sebagaimana pernah Engkau beri rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahilah berkah atas Nabi Muhammad serta para keluarganya sebagaimana engkau memberi berkah kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Di seluruh alam semesta Engkaulah Yang Terpuji dan Mahamulia.*

Pada waktu tasyahhud akhir, disunahkan meminta perlindungan kepada Allah Swt. dari empat hal. Doanya adalah sebagai berikut.

اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

**Artinya:**

*Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari siksa api Neraka, siksa kubur, fitnah hidup dan mati, dan dari fitnah Al-Masih Ad-Dajjal.*

### h. Salam

Gbr 8.8 Gerakan saat salam.

Gerakan salat ditutup dengan salam. Salam dilakukan dengan cara mengucapkan salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri. Bacaannya adalah sebagai berikut.

**Artinya:**

*Semoga kesejahteraan dan rahmat Allah bagimu.*

**Tugas 1**

Setelah kamu mempaktikkan salat Zuhur, praktikkanlah salat Asar dan salat Isya di depan kelas atau Musala. Gurumu akan membimbingmu dalam praktik tata cara salat fardu tersebut.

## 2. Salat Magrib

Pada salat Magrib, tata cara pelaksanaan salatnya sama. Setelah tasyahhud awal pada rakaat kedua, gerakan dilanjutkan pada rakaat ketiga. Pada rakaat ketiga, setelah sujud ditutup dengan tasyahhud akhir. Kemudian diakhiri dengan pembacaan salam.

## 3. Salat Subuh

### Rakaat Pertama

Sama halnya dengan salat lainnya, tata cara pelaksanaannya tidak ada yang berbeda. Hanya saja, niat dan jumlah rakaatnya yang membedakannya. Urutannya adalah sebagai berikut.

a. Niat

1) *Niat salat Subuh munfarid*

أُصَلِّيْ فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً لِلّٰهِ تَعَالٰى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu subuh dua rakaat menghadap kiblat karena Allah taala.*

2) *Niat salat Subuh berjamaah untuk imam*

أُصَلِّيْ فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً إِمَامًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu subuh dua rakaat menghadap kiblat jadi imam karena Allah taala.*

3) *Niat salat subuh berjamaah untuk makmum*

أُصَلِّيْ فَرْضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ اَدَاءً مَأْمُومًا لِلّٰهِ تَعَالٰى

**Artinya:**

*Saya berniat salat fardu subuh dua rakaat menghadap kiblat jadi makmum karena Allah taala.*

b. Iftitah
c. Membaca surah Al-Fātiḥah dan surah-surah pendek
d. Ruku‘
e. I'tidal
f. Sujud pertama
g. Duduk iftirasy
h. Sujud kedua

## Rakaat Kedua

Setelah sujud kedua pada rakaat pertama, bangkitlah untuk melaksanakan rakaat kedua sambil bertakbir. Gerakan dan urutannya sama dengan rakaat pertama, hanya saja tanpa membaca do'a iftitah lagi.

a. Membaca surah Al-Fātiḥah dan surah pendek.
b. Ruku‘
c. I'tidal
d. Membaca qunut

Setelah gerakan i'tidal, bagi sebagian muslim dilanjutkan dengan membaca doa qunut. Nah, bagi kamu yang membaca qunut, berikut disajikan doanya.

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِيْ فِيْمَنْ عَافَيْتَ وَتَوَلَّنِيْ فِيْمَنْ تَوَلَّيْتَ وَبَارِكْ لِيْ فِيْمَا اَعْطَيْتَ وَقِنِيْ بِرَحْمَتِكَ شَرَّمَا قَضَيْتَ فَاِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ وَاِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

**Artinya:**

*Ya Allah tunjukilah saya sebagaimana orang-orang yang telah Engkau tunjuki. Dan sehatkanlah saya sebagaimana orang-orang yang telah Engkau sehatkan. Dan tolonglah saya sebagai-mana orang-orang yang telah Engkau tolong. Dan berkatilah bagi saya pada segala*

*apa yang telah Engkau berikan. Dan peliharalah saya dengan rahmat Engkau dari pada kejahatan apa yang telah Engkau hukumkan. Maka sesungguhnya Engkaulah yang menghukum dan tiadalah orang menghukum atas Engkau. Tidaklah hina orang yang mendapat perlindungan-Mu dan tidaklah mulia orang yang Engkau musuhi. Ya Allah, bertambah-tambahlah keberkatan-Mu, dan bertambah-tambah pula keluhuran-Mu. Maka segala puji hanya bagi-Mu atas segala apa yang telah Engkau tentukan. Aku memohon ampun dan bertobat kepada-Mu. Semoga rahmat dan kesejahteraan Allah senantiasa dilimpahkan kepada Muhammad seorang Nabi yang ummi, dan juga kepada keluarga dan sahabatnya.*

Sementara itu, bagi kamu yang tidak melakukan qunut, setelah i'tidal, gerakan dilanjutkan pada gerakan sujud. Meskipun terdapat perbedaan, namun jangan menjadikan sumber pertentangan di antara kita. Jadikan ini semua rahmat. Bukankah menurut Rasulullah saw., perbedaan di antara umatku adalah rahmat?

e. Sujud pertama
f. Duduk iftirasy
g. Sujud kedua
h. Duduk tasyahhud akhir

   Setelah gerakan sujud kedua dilanjutkan dengan tahiyat akhir. Tentunya, kamu sudah hafal bukan doa tahiyat akhir itu?

i. Salam

   Nah, setelah tasyahhud akhir, salat ditutup dengan salam.

## Tugas 2

Setelah kamu mempraktikkan salat Zuhur, Asar, Isya, dan Subuh, praktikkanlah salat Magrib di depan kelas atau Musala. Gurumu akan membimbingmu dalam praktik tata cara salat Magrib tersebut.

## Rangkuman

1. Salat fardu adalah salat yang wajib dilakukan oleh setiap manusia yang beragama Islam.
2. Salat fardu ada lima waktu, yaitu salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya.
3. Jumlah rakaat salat Subuh adalah 2 rakaat, sedangkan salat Zuhur, Asar, dan Isya 4 rakaat. Salat Magrib dilakukan dengan jumlah 3 rakaat.
4. Praktik salat fardu kelima waktu tersebut sama saja. Yang membedakannya hanya niat dan jumlah rakaatnya.
5. Salat dimulai dengan niat, takbiratul ihram, iftitah, Al-Fātiḥah, surah pendek, ruku‘, i'tidal, sujud, duduk antara dua sujud, tasyahhud awal, tasyahhud akhir, dan diakhiri dengan salam.

## Hikmah

### Mengapa hanya menyebut nama Muhammad dan Ibrahim dalam shalawat

Tentunya kamu sudah hafal doa tasyahhud, bukan? Nah, di dalam tasyahhud itu ada bacaan salawat kepada nabi Muhammad dan Ibrahim.

*"Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat kepada Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kalian kepada Nabi dan ucapkanlah salam kepadanya."* (Al-Aḥzāb: 56). Selain itu, Rasulullah Saw. bersabda (artinya): *"Barangsiapa bershalawat kepadaku sekali saja, niscaya Allah akan membalasnya dengan shalawat sepuluh kali lipat."* (H.R. Al Hakim dan Ibnu Sunni, dishahih-kan oleh Asy Syaikh Al Albani dalam Shahihul Jami').

Alḥamdulillāh, dengan selalu berzikir dan bersalawat kepada Nabi MUhammad Saw., hatiku kini semakin tenang.

## Latihan Soal

**Kerjakan di buku tugasmu.**

**A. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat.**

1. Salat yang wajib dilakukan oleh setiap manusia yang beragama Islam disebut ....
   a. salat sunah
   b. salat fardu
   c. salat gerhana
   d. salat idul fitri
2. Salat yang jumlah rakaatnya 3 rakaat adalah salat ....
   a. Subuh
   b. Magrib
   c. Isya
   d. Zuhur
3. Jumlah rakaat salat Asar adalah ....
   a. 2 rakaat
   b. 3 rakaat
   c. 4 rakaat
   d. 4 rakaat
4. أُصَلِّيْ فَرْضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً مَأْمُوْمًا لِلّٰهِ تَعَالَى

   Niat tersebut adalah niat untuk salat ....
   a. Subuh dan menjadi makmum
   b. Zuhur dan menjadi imam
   c. Zuhur dan menjadi makmum
   d. Asar dan munfarid
5. Membaca doa iftitah dilakukan setelah ....
   a. niat
   b. takbiratul ihram
   c. ruku‘
   d. sujud

6. Bangkit dari ruku‘ seraya mengangkat kedua tangan sejajar dengan kedua bahu sambil membaca سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ adalah gerakan ....
   a. ruku‘ b. i'tidal c. sujud d. tasyahhud
7. Bertumpu pada kaki kiri dan duduk di atasnya sambil menegakkan telapak kaki kanan disebut ....
   a. duduk tasyahhud
   b. duduk iftirasy
   c. i'tidal
   d. ruku‘
8. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْاَعْلٰى وَبِحَمْدِهٖ ٣x

   Doa di atas diucapkan pada gerakan ....
   a. i'tidal b. ruku‘ c. sujud d. iftitah
9. اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُبِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ
   وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

   Doa tersebut sebaiknya dibaca ketika ....
   a. tasyahhud awal
   b. sujud petama
   c. tasyahhud akhir
   d. sujud kedua
10. اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

   Doa di atas diucapkan pada gerakan ....
   a. i'tidal b. salam c. sujud d. iftitah

## B. Isilah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan yang termasuk salat fardu!
2. Berapakah jumlah rakaat pada masing-masing salat fardu tersebut?

3. Sebutkan doa yang dibaca ketika ruku‘!
4. Apa yang dimaksud dengan duduk iftirasy?
5. Sebutkan doa yang dibaca ketika tasyahhud akhir!

## C. Kerjakan sesuai perintah yang tersedia.

**Mulai**

1. Hafalkan niat menyegaja salat
2. Sebutkan doa iftitah
3. Sebutkan urutan praktik salat
4. Hafalkan surah-surah pendek
5. Mundur 2 langkah
6. Lakukan ruku‘ dan bacakan doanya
7. Silakan pilih, maju satu langkah atau mundur 5 langkah
8. Praktikkan salat Zuhur
8. Baca kembali doa tasyahhud
9. Praktikkan salat subuh
10. Ulangi seperti langkah 7
11. Hafalkan doa qunut
12. Praktikkan salat Subuh
13. Praktikkan salat Magrib

**Akhir**
(Aku bisa mempraktikkan salat fardu)

1. Bagilah kelas menjadi beberapa kelompok.
2. Tiap kelompok menulis angka dalam secarik kertas dari angka 1 sampai 13.
3. Gulunglah kertas itu dengan baik dan simpanlah di gelas, kemudian kocoklah.
4. Tentukan urutan anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan.
5. Berilah nilai 5 bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar.
6. Siswa yang mendapat nilai terbesar adalah pemenangnya.

# Ulangan Semester 2

**Kerjakan di buku tugasmu.**

## A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat.

1. Sebelum membaca Al-Qur'an, terlebih dahulu harus mengucapkan ....
   a. tasbih
   b. takbir
   c. ta‘awwuż
   d. istigfar
2. Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan ....
   a. kotor
   b. berhadas
   c. suci dan bersih
   d. tenang
3. فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

   Ayat di atas menjelaskan tentang ....
   a. apabila membaca Al-Qur'an harus pelan dan tidak cepat
   b. membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan khusyu'
   c. membaguskan suara ketika membacanya
   d. membacalah Al-Qur'an dimulai dengan isti'ażah
4. Huruf alif ( ا ) apabila bersambung dengan kata lain menjadi ....
   a. ا
   b. ـا
   c. ـاـ
   d. ر
5. Muḥtājun Ligairihī artinya . . . .
   a. berdiri dengan sendiri
   b. berdiri dengan yang lainnya
   c. abadi
   d. buta

6. Yang menerangkan sifat Allah itu esa terdapat pada surah . . . .
   a. Al-Kāfirūn
   b. An-Nās
   c. Al-Falaq
   d. Al-Ikhlāṣ
7. Allah mustahil mempunyai sifat . . . .
   a. wujūd
   b. baqā'
   c. jahlun
   d. qiyāmuhū binafsihī
8. Bukmun artinya . . . .
   a. melihat
   b. mendengar
   c. bisu
   d. berfirman
9. Kebalikan dari sifat hayat adalah . . . .
   a. qidam
   b. wujūd
   c. mukhālafatu lil-ḥawādiṡi
   d. mautun
10. Bertumpu pada kaki kiri dan duduk di atasnya sambil menegakkan telapak kaki kanan disebut ....
    a. duduk tasyahhud
    b. duduk iftirasy
    c. i'tidal
    d. ruku‘
11. سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلٰى وَبِحَمْدِهِ ٣x

    Doa di atas diucapkan pada gerakan ....
    a. i'tidal
    b. ruku‘
    c. sujud
    d. iftitah

12. اَللّٰهُمَّ اِنِّي اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَّالِ

Doa tersebut sebaiknya dibaca ketika ....

a. tasyahhud awal
b. sujud petama
c. tasyahhud akhir
d. sujud kedua

13. اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Doa di atas diucapkan pada gerakan ....

a. i'tidal
b. salam
c. sujud
d. iftitah

14. Setia kawan dapat diartikan . . . .

a. sikap saling membenci antarumat manusia
b. sikap saling menghianati antarumat manusia
c. sikap saling menyayangi antarumat manusia
d. sikap saling berprasangka

15. Jika ada temanmu yang bertengkar, maka sebaiknya, . . . .

a. dibiarkan saja
b. mendukung salah satu teman
c. diberi tepuk tangan
d. didamaikan

16. مَنْ جَدَّ وَجَدَ artinya . . . .
   a. barang siapa bersungguh-sungguh, tentu akan lelah
   b. barang siapa bersungguh-sungguh, tentu akan berhasil
   c. janganlah kamu bersungguh-sungguh
   d. usakahanlah yang terbaikmu
17. Sesungguhnya Allah itu indah dan menyukai . . . .
   a. kebesaran
   b. kemakmuran
   c. keindahan
   d. kebersamaan
18. Salah satu cara menyayangi binatang adalah dengan . . . .
   a. membiarkannya mencari makanan sendiri
   b. memberi makanan sesuai dengan kebutuhannya
   c. membiarkan kandangnya tetap kotor
   d. membuangnya ke tempat lain karena tidak suka binatang
19. Salah satu perilaku mencintai lingkungan adalah . . . .
   a. membuang sampah di sungai
   b. membuang sampah pada tempatnya
   c. menebang pohon
   d. merusak tanaman taman
20. Sebagai siswa, salah satu upaya untuk melestarikan lingkungan contohnya adalah . . .
   a. ikut membersihkan lingkungan sekitar rumah dan sekolah
   b. menanam pohon di hutan
   c. membersihkan sungai dari limbah
   d. membuang sampah di selokan

## B. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Sebutkan adab-adab membaca Al-Qur'an.
2. Tulislah perbedaan antara huruf berikut, baik dari segi pengucapan maupun penulisan.
   a. ب dan ن
   b. ا dan ل
   c. ظ dan ض
   d. ث dan ش
3. Baca dan tulis kembali kalimah berikut.
   a. تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ
   b. وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ
   c. يَحْسَبُ اَنَّ مَالَهٗٓ اَخْلَدَهٗ
   d. الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ
4. Tuliskan dalil yang menerangkan bahwa Allah itu Maha Melihat yang nyata dan yang gaib.
5. Tuliskan ayat Al-Qur'an yang menerangkan bahwa Allah itu esa!
6. Sebutkan pengertian kerja keras dan berikan contohnya!
7. Berikan contoh perilaku menyayangi binatang!
8. Sebutkan doa yang dibaca ketika ruku‘!
9. Apa yang dimaksud dengan duduk iftirasy?
10. Sebutkan sifat mustahil bagi Allah yang mempunyai makna 'maha'!

# Daftar Pustaka


Abdurrahman. Tanpa tahun. *Pagar Iman dan Islam cetakan ke-1*. Semarang: Kalam Mulia.

Abidin, Zaenal. 1992. *Seluk Beluk Al-Qur'an Cetakan Ke-I*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Ali. Abdullah Yusuf. 1993. *Qur'an Terjemahan dan Tafsirnya*. Bogor: PT Pustaka Litera Antar Nusa.

*Al-Qur'anul Karim.* 1992. Bandung: Gema Risalah Press.

Baihaqi, Hasan, AF., H. 2001. *Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar.* Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

Bukhari, Imam. 1981. *Sahih Bukhari.* Jakarta: CV Wijaya.

Darajat, Zakiya. 1993. *Materi Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depag RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Surabaya: Mekar Surabaya.

Departemen Agama RI. 1985. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsir Al-Qur'an.

Departemen Pendidikan Nasional RI. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Agama Islam.* Jakarta.

Hasan, A. 1984. *Bulughul Maram*. Bandung: Diponegoro.

Hasymi, A. 1995. *Sejarah Kebudayaan Islam.* Jakarta: Bulan Bintang

Hidayat, Rahmat, dkk. 2004. *Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar Berakhlak Mulia*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

HS. Thohir. 1989. *Kesehatan dalam Pandangan Islam*. Surabaya: Bina Ilmu

Mufid Ahmad, Ahmad Stafi'i dkk. 1994: *Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Yudhistira.

Muhajir, 1988. *Sejarah 25 Nabi dan Rasul.* Jakarta: S.A. Alaiydrus.

Mujieb, Abdul. 1996. *Fiqih Islam.* Surabaya: Bintang Pelajar.

Rifa'i, Moh.,1993. *Kumpulan Shalat-shalat Sunat.* Semarang: Karya Toha Putra.

Wahyudin, Udin, dkk. 1989. *Pendidikan Agama Islam SD*. Bandung: Orba Sakti.

Wikaya, Ade, 2006. *Pendidikan Agama Islam SD*. Bandung: Acarya Media Utama.

Zainuri, A., dkk. 1988. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Armico.

# Glosarium

| | | |
|---|---|---|
| **Fardu 'ain** | : | kewajiban perseorangan |
| **Fardu kifayah** | : | kewajiban bersama, yang apabila sudah dilaksanakan oleh seseorang, yang lain bebas dari kewajiban itu |
| **Fardu** | : | sesuatu yang wajib dilakukan atau kewajiban |
| **Hijaiyah** | : | huruf dalam aksara arab |
| **Hikmah** | : | kebijasanaan |
| **Iftitah** | : | doa pada permulaan salat |
| **Imam** | : | pemimpin salat dalam salat berjamaah |
| **Ingkar** | : | tidak menepati, tidak mau, tidak menurut |
| **Jamaah** | : | kumpulan orang sedang beribadah |
| **Kikir** | : | terlampau hemat, tidak mau bersedekah |
| **Makmum** | : | orang yang dipimpin salat dalam salat berjamaah |
| **Mustahil** | : | tidak mungkin |
| **Pedoman** | : | kumpulan ketentuan dasar yang member arah bagaimana sesuatu harus dilakukan |
| **Praktik** | : | pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori |
| **Salat** | : | rukun islam kedua, berupa ibadah kepada Allah Swt. yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam |
| **Tartil** | : | membaca Al-Qur'an dengan pelan |
| **Ustaz** | : | guru agama atau guru besar laki-laki |

# Indeks

# Lampiran

## Pedoman Transliterasi Arab-Latin

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|---|---|---|---|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba | b | be |
| ت | ta | t | te |
| ث | sa | ṡ | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | kha | kh | ka dan kha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | ż | zet (dengan titik di atas) |
| ر | ra | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | sin | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik (di atas) |
|---|---|---|---|
| غ | gin | g | ge |
| ف | fa | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | el |
| م | mim | m | em |
| ن | nun | n | en |
| و | wau | w | we |
| ه | ha | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya | y | ye |

Islam adalah agama sempurna. Islam menuntun umat manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Orang yang menjalankan syariat Islam akan selamat di dunia dan di akhirat. Islam harus dipelajari sejak dini. Bekalilah diri kalian dengan pengetahuan Islam yang benar dan luas. Kembangkanlah pengetahuan tentang Islam setiap waktu.

Buku Pendidikan Agama Islam ini merupakan buku pegangan bagi kalian. Dalam buku ini kalian akan dibimbing untuk belajar tentang Islam dari hal yang mendasar. Kalian akan dibimbing untuk berperilaku terpuji sesuai Islam. Kalian juga akan dibimbing tata cara peribadatan lainnya.

Jadikanlah buku ini sebagai bahan belajar kalian belajar Islam di kelas maupun di rumah. Selain kalian dapat belajar sendiri dengan buku ini, kalian juga dapat meminta bimbingan orangtua, guru, atau kakakmu saat belajar. Ayo, pelajarilah agama Islam. Pelajarilah terus jangan pernah berhenti.

**ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)**
**ISBN 978-979-095-581-3 (jil.3.6)**

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.**

***Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 12.532,00***